



universitas
MALIKUSSALEH

RENSTRA

2020 - 2024

**PROGRAM MAGISTER ILMU MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH**

<https://ppim.unimal.ac.id>



Jalan Tgk. Chik Ditiro, No. 26 Lancang Garam
Lhokseumawe - Aceh



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) 2020-2024



universitas
MALIKUSSALEH

PROGRAM MAGISTER ILMU MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
2020

KATA PENGANTAR

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Program Magister Ilmu Manajemen (PMIM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Malikussaleh (Unimal) merupakan suatu kegiatan untuk memperjelas arah dan strategi pengembangan PMIM-FEB-Unimal untuk lima tahun ke depan. Melalui Renstra ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas serta mampu mengidentifikasi kondisi PMIM-FEB-Unimal sekarang ini berhubungan dengan kondisi akademik misalnya dosen, staf pendukung, mahasiswa sampai dengan kondisi non akademik seperti sarana prasarana perkuliahan. Melalui identifikasi dan analisis internal dan eksternal akan diperoleh gambaran tentang potensi, kekuatan, kelemahan dan tantangan yang sangat penting dalam memberi arah pengembangan PMIM-FEB-Unimal yaitu berupa rencana strategis untuk jangka waktu lima tahun ke depan.

Penyusunan Renstra ini telah melalui beberapa tahapan, yang dimulai dengan penyusunan draft awal, selanjutnya proses pembahasan melalui kelompok diskusi, proses penyempurnaan dan penyusunan draft akhir serta pengesahan Renstra PMIM-FEB-Unimal 2020-2024. Renstra ini berisikan Pendahuluan, Visi dan Misi, Arah Kebijakan dan Strategi, Target Kinerja, dan Penutup.

Akhirnya penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Rencana Strategis PMIM-FEB-Unimal 2020-2024 ini sehingga dokumen ini dapat berguna sebagaimana mestinya.

Lhokseumawe, Agustus 2020

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Kondisi Umum	1
1.2 Capaian Program Kegiatan 2020-2024	3
1.2.1 Aspek Akademik.....	3
1.2.2 Bidang Penelitian	5
1.2.3 Bidang Pengabdian	5
1.2.4 Bidang Jaringan	6
1.2.5 Bidang Sumber Daya	6
1.2.6 Bidang Pembiayaan	7
1.3 Potensi dan Permasalahan.....	7
1.3.1 Visi, Misi, Tujuan Dan Strategi	8
1.3.2 Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu	11
1.3.2.2 Kepemimpinan dan Sistem Pengelolaan.....	13
1.3.2.3 Penjaminan Mutu.....	15
1.3.3 Kemahasiswaan dan Lulusan.....	18
1.3.3.1 Kemahasiswaan.....	18
1.3.3.2 Kelulusan	21
1.3.4 Sumber Daya Manusia.	21
1.3.5 Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik.....	24
1.3.5.1 Kurikulum.....	24
1.3.5.2 Pembelajaran	27
1.3.5.3 Suasana Akademik	30
1.4.6 Pembiayaan, Sarana Dan Prasarana dan Sistem Informasi	32
1.4.6.1 Pembiayaan.....	32
1.4.6.2 SARANA DAN PRASARANA.....	36
1.4.6.3 Sistem Informasi.....	39
1.4.7 Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, Dan Kerjasama.	43
1.4.7.1 Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	43
BAB 2.....	46
VISI, MISI, TUJUAN & STRATEGI	46
2.1 Visi.....	76
2.2 Misi.....	77
2.3 Tujuan	78
2.4 Strategi	80
BAB 3 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGIS	83
3.1 Arah Kebijakan dan Strategi.....	83
3.1.1 Arah Kebijakan	83

3.1.2 Strategi Kebijakan	83
3.1.2.1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi.....	84
3.1.2.2 Tata pamong, Kepemimpinan dan Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu	84
3.1.2.3 Kemahasiswaan dan Lulusan	86
3.1.2.4 Sumber Daya Manusia	87
3.1.2.5 Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik.....	87
3.1.2.6 Suasana Akademik	89
3.1.2.7 Pembiayaan, Sarana dan Prasarana dan Sistem Informasi.....	89
3.1.2.8 Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat dan Kerja sama	91
BAB 4 TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	94
4.1 Target Kinerja	94
4.2 Kerangka Pendanaan.....	97
BAB 5 PENUTUP	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Capaian Kinerja Bidang Kualitas Pelayanan.....	4
Tabel 1. 2	Capaian Kinerja Bidang Penelitian	5
Tabel 1. 3	Capaian Kinerja Bidang Pengabdian.....	6
Tabel 1. 4	Capaian Kinerja Bidang Kerja Sama 2020-2024.....	6
Tabel 1. 5	Capaian Kinerja Bidang Sumber Daya.....	6
Tabel 1. 6	Capaian Kinerja Bidang Pembiayaan	7
Tabel 1. 7	Analisis SWOT: Identifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman.....	8
Tabel 1. 8	Analisis SWOT Pengembangan Alternatif Strategi.....	9
Tabel 1. 9	Analisis SWOT untuk Prioritas Strategi Pengembangan	10
Tabel 1. 10	Analisis SWOT untuk Indetifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman.....	11
Tabel 1. 11	Analisis SWOT Pengembangan Strategi Alternatif.....	12
Tabel 1. 13	Analisis SWOT untuk Prioritas Strategi Pengembangan	14
Tabel 1. 14	Analisis SWOT untuk Indetifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluangdan Ancaman.....	15
Tabel 1. 15	Analisis SWOT Pengembangan Alternatif Strategi.....	16
Tabel 1. 16	Analisis SWOT untuk Indetifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman.....	18
Tabel 1. 17	Analisis SWOT Pengembangan Alternatif Strategi.....	19
Tabel 1. 18	Analisis SWOT untuk Prioritas Strategi Pengembangan	20
Tabel 1. 19	Analisis SWOT untuk Indetifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman.....	21
Tabel 1. 20	Analisis SWOT Pengembangan Alternatif Strategi.....	22
Tabel 1. 21	Analisis SWOT untuk Prioritas Strategi Pengembangan	23
Tabel 1. 22	Analisis SWOT untuk Indetifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman.....	24
Tabel 1. 23	Analisis SWOT Pengembangan Alternatif Strategi.....	25
Tabel 1. 24	Analisis SWOT untuk Prioritas Strategi Pengembangan	26
Tabel 1. 25	Analisis SWOT untuk Indetifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman.....	27
Tabel 1. 26	Analisis SWOT Pengembangan Alternatif Strategi.....	28
Tabel 1. 27	Analisis SWOT untuk Prioritas Strategi Pengembangan	29
Tabel 1. 28	Analisis SWOT untuk Indetifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman.....	30
Tabel 1. 29	Analisis SWOT Pengembangan Alternatif Strategi.....	30
Tabel 1. 30	Analisis SWOT untuk Prioritas Strategi Pengembangan	31
Tabel 1. 31	Analisis SWOT untuk Indetifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman dari Komponen Pembiayaan.....	32
Tabel 1. 32	Analisis SWOT Pengembangan Alternatif Strategi dari Aspek Pembiayaan	33
Tabel 1. 33	Analisis SWOT untuk Prioritas Strategi Pengembangan dari Komponen Pembiayaan	35

Tabel 1. 34 Analisis SWOT untuk Indetifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman dari Komponen Suasana Akademik ...	36
Tabel 1. 35 Analisis SWOT Pengembangan Alternatif Strategi dari Komponen Sarana dan Prasarana.....	37
Tabel 1. 36 Analisis SWOT untuk Prioritas Strategi Pengembangan dari Komponen Sarana dan Prasarana.....	38
Tabel 1. 37 Analisis SWOT untuk Indetifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman dari Komponen Suasana Akademik ...	40
Tabel 1. 38 Analisis SWOT Pengembangan Alternatif Strategi dari Komponen Sistem Informasi	41
Tabel 1. 39 Analisis SWOT untuk Prioritas Strategi Pengembangan dari Komponen Suasana Akademik.....	42
Tabe1. 40 Analisis SWOT untuk Indetifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman.....	43
Tabel 1. 41 Analisis SWOT Pengembangan Alternatif Strategi.....	44
Tabel 1. 42 Analisis SWOT untuk Prioritas Strategi Pengembangan	45
Tabel 4.1 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis.....	94

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Umum

Pendidikan tinggi merupakan institusi penting dalam mendukung pembangunan di Indonesia khususnya dalam pengembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) dan hal ini tercermin dalam Undang-Undang Dasar (UUD) yang menjadi acuan dalam pengambilan kebijakan pemerintah. Dasar hukum pembangunan Iptek nasional dan pendidikan tinggi tersebut adalah UUD Negara Republik Indonesia 1945 Amandemen ke-4 Pasal 28 C ayat (1) dan Pasal 31 ayat (1), ayat (3), ayat (4), dan ayat (5). Dalam UUD Pasal 28 C ayat (1) disebutkan bahwa "Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan, dan memperoleh manfaat dari Iptek, seni, dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia". Selanjutnya dalam UUD Pasal 31 ayat (1) dijelaskan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Sementara itu, Pasal 31 ayat (3) menyebutkan bahwa Pemerintah berkewajiban untuk mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang. Di samping itu, Pasal 31 ayat (4) menjelaskan bahwa negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan nasional. Tambahan pula, Pasal 31 ayat (5) menyatakan bahwa Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk memajukan peradaban serta kesejahteraan umat manusia. Pembangunan Iptek dan pendidikan tinggi hanya akan memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan nasional dalam upaya meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat, jika pembangunan Iptek dan pendidikan tinggi mampu menghasilkan produk teknologi dan inovasi serta sumber daya manusia yang terampil untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atau dapat menjadi solusi bagi permasalahan nyata yang dihadapi oleh masyarakat.

Program Magister Ilmu Manajemen (PMIM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh (FEB-Unimal) sebagai sebuah lembaga penyelenggara pendidikan tinggi diharapkan mampu menjalankan satu sistem pendidikan nasional untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang diamanatkan dalam pembukaan UUD 1945 dan dalam batang tubuh konstitusi tersebut yaitu Pasal 20, Pasal 21, Pasal 28 C ayat (1), Pasal 31, dan Pasal 32. Sistem pendidikan yang dijalankan oleh PMIM diharapkan mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sebagaimana disebutkan dalam Renstra Kemendiknas 2020-2024 yang diimplementasikan dalam Renstra Universitas Malikussaleh Tahun 2020-2024 yang menjadi dasar bagi penyusunan Renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh Tahun 2020-2024. Untuk itu, PMIM dalam menjalankan pendidikan perlu melakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Sebagaimana diketahui bahwa pendidikan merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia dan untuk itu setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama, dan gender. Pemerataan akses dan peningkatan mutu pendidikan akan membuat warga negara Indonesia memiliki kecakapan hidup (*life skills*) sehingga mendorong tercapainya pembangunan manusia seutuhnya serta masyarakat madani dan modern yang menjiwai nilai-nilai Pancasila, sebagaimana diamanatkan dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Penyelenggaraan pendidikan yang dilaksanakan oleh PMIM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh mengacu pada Rencana Strategis Fakultas Ekonomi Tahun 2020-2024, terutama untuk mengoptimalkan penyelenggaraan pendidikan tingkat magister dalam bidang pengajaran,

penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang disebut sebagai thidharma perguruan tinggi. Dalam rangka menyukseskan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas PMIM Unimal perlu menyusun rencana strategis yang dituangkan dalam dokumen Renstra 2020-2024. PMIM juga memberi kemudahan mengakses informasi kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik dari PMIM FEB UNIMAL dengan adanya kuliah online melalui elearning UNIMAL dan juga semua informasi dapat diakses melalui website <https://ppimfe.unimal.ac.id>

1.2 Capaian Program Kegiatan 2020-2024

1.2.1 Aspek Akademik

Target-target capaian kinerja bidang Akademik secara umum telah tercapai, meskipun terdapat beberapa kegiatan yang belum tercapai target. Hasil capaian kinerja bidang Akademik selama 2020-2024 ditunjukkan oleh Tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel 1. 1
Capaian Kinerja Bidang Kualitas Pelayanan

N o	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Realisasi Sampai 2019 (%)	Realisasi Sampai 2020 (%)	Realisasi Sampai 2021 (%)	Realisasi Sampai 2022 (%)	Target Sampai 2024 (%)	Capaian
1.	Mahasiswa	Jumlah Pendaftar Meningkat	Z	150 (3,4)	165 (10)	180 (9)	250	
		Jumlah lulusan Mahasiswa Baru meningkat	57	59 (3,5)	60 (1,7)	34 (-43)	200 (488)	
2.	Lulusan	Meningkatnya IPK Minimal	3.54	3,41 (-3,7)	3.45 (1,1)	3.6 (4,3)	2.85 (-2,08)	
		Meningkatnya IPK Rata-Rata	3.75	3.74 (-0,2)	4.00 (6,9)	3.8 (-5)	3.1 (-18,4)	
		Meningkatnya IPK Maksimal	3.96	3.95 (-0,2)	3,80 (-3,8)	3.98 4,7	3.3 (-17,1)	
		Meningkatnya IPK Lulusan < 2.85	Capaian 100% Target 50 %	Capaian 100% Target 50 %	Capaian 100% Target 50 %	Capaian 100% Target 50 %	Capaian 100% Target 50 %	
		Meningkatnya IPK Lulusan > 2.85-3.5	Target 50 %	Target 50 %	Target 50 %	Target 50 %	Target 50 %	
		Meningkatnya IPK Lulusan > 3.5	5%	10%	10%	10%	15%	
		Meningkatnya penyelesaian studi < /= 2 Tahun	10%	10%	15%	20%	25%	
		Mengurangi Penyelesaian Studi 3-4 tahun	10%	10%	15%	70%	80%	
		Mengurangi penyelesaian studi > 4 Tahun	10%	10%	15%	10%	15%	
3.	Rasio dosen dan Mahasiswa	Meningkatkan Kondisi Ideal Rasio Dosen dan Mahasiswa	1:20	1:20	1:25	1:25	1:25	

1.2.2 Bidang Penelitian

Target-target capaian kinerja bidang penelitian secara umum telah tercapai dengan baik. Hasil capaian kinerja bidang penelitian selama 2020-2024 ditunjukkan oleh Tabel 1.2 di bawah ini.

Tabel 1. 2
Capaian Kinerja Bidang Penelitian

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target Sampai 2024	Realisasi Sampai 2022	Capaian
1	Peningkatan jumlah peneliti	Jumlah dosen meneliti	16 Org	11 org	100%
2	Peningkatan publikasi ilmiah	Jumlah Publikasi Ilmiah pada Jurnal Nasional	125 Buah	119 Buah	119%
		Jumlah Publikasi Ilmiah pada Jurnal Internasional bereputasi	20 Buah	17 Buah	142%
		Jumlah Publikasi Ilmiah pada Jurnal Internasional terindeks	180 Buah	228 Buah	72%

1.2.3 Bidang Pengabdian

Target-target capaian kinerja bidang pengabdian telah tercapai dengan baik. Hasil capaian kinerja bidang pengabdian selama 2020-2024 ditunjukkan oleh Tabel 1.3 di bawah ini.

Tabel 1. 3
Capaian Kinerja Bidang Pengabdian

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target Sampai 2024	Realisasi Sampai 2022	Capaian
1	Peningkatan pengabdian dosen	Jumlah dosen mengabdikan	16 Org	11 org	100%

1.2.4 Bidang Jaringan

Target-target capaian kinerja bidang kerja sama secara umum telah tercapai, namun masih ada yang belum tercapai secara sempurna. Hasil capaian kinerja bidang Kerja sama selama 2020-2024 ditunjukkan oleh Tabel 1.4 di bawah ini.

Tabel 1. 4
Capaian Kinerja Bidang Kerja Sama 2020-2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target Sampai 2024	Realisasi Sampai 2022	Capaian
1	Peningkatan Kerja Sama dengan Pemda	1. Jumlah kerja sama 2. Bantuan dana 3. Tim asistensi	6 200 Juta 2	6 150 Juta 2	100% 75% 100%
2	Peningkatan kerja sama dengan pihak swasta	1. Jumlah kerja sama 2. Bantuan dana 3. Tim asistensi	4 Kali 300 Juta	4 kali 200 Juta	100% 66.67%
3	Peningkatan kerja sama antar perguruan tinggi di dalam negeri	1. Jumlah kerja sama 2. Jumlah Kolaborasi Riset	4 Kali 4 Buah	4 Kali 2 Buah	100% 50%

1.2.5 Bidang Sumber Daya

Target-target capaian kinerja bidang sumber daya secara umum telah tercapai dan bahkan melebihi target. Hasil capaian kinerja bidang sumber daya selama 2020-2024 ditunjukkan oleh Tabel 1.5 di bawah ini.

Tabel 1. 5
Capaian Kinerja Bidang Sumber Daya

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target Sampai 2024	Realisasi Sampai 2022	Capaian
1	Jumlah Dosen	Peningkatan Jumlah Dosen	16 Orang	11 Orang	100%
2	Jumlah Tenaga Kependidikan	Peningkatan Jumlah Tenaga Kependidikan	25 Orang	27 Orang	135%

1.2.6 Bidang Pembiayaan

Target-target capaian kinerja PMIM-FEB Unimal 2020-2024 bidang pembiayaan secara umum telah tercapai dan masih ada juga yang belum tercapai dengan baik. Hasil capaian kinerja bidang pembiayaan selama 2020-2024 ditunjukkan oleh Tabel 1.6 di bawah ini.

Tabel 1. 6
Capaian Kinerja Bidang Pembiayaan

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target Sampai 2024	Realisasi Sampai 2022	Capaian
1	Pendidikan dan Pengajaran	Meningkatnya jumlah pembiayaan bidang pendidikan dan pengajaran	Rp. 4,00 M	Rp. 2,929 M	49%
2	Penelitian	Meningkatnya jumlah pembiayaan bidang penelitian	Rp. 500 Juta	Rp. 388 Juta	49%
3	Pengabdian Kepada Masyarakat	Meningkatnya jumlah pembiayaan bidang pengabdian	Rp. 150 Juta	Rp. 81 Juta	41%
4	Kemahasiswaan	Meningkatkan jumlah pembiayaan bidang kemahasiswaan	Rp. 100 Juta	Rp. 45 Juta	47%
5	Kerumahtanggaan dan Pengembangan Fasilitas	Meningkatnya pembiayaan bidang kerumahtanggaan dan fasilitas	Rp. 750 M	Rp. 506 Juta	51%

1.3 Potensi dan Permasalahan

PMIM melakukan evaluasi diri dalam rangka mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki dan dihadapi oleh PMIM. Evaluasi diri ini dilakukan melalui analisis SWOT terhadap komponen, bidang dan nilai-nilai utama yang dimiliki oleh PMIM.

1.3.1 Visi, Misi, Tujuan Dan Strategi

Tahap pertama proses evaluasi diri adalah mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman program studi. *Kekuatan* dan *kelemahan* merupakan faktor internal yang diidentifikasi dalam program studi. *Peluang* dan *ancaman* merupakan faktor eksternal yang diidentifikasi dari lingkungan eksternal program studi. Lingkungan eksternal dalam analisis ini adalah pemerintah, masyarakat luas, industri, lulusan perguruan tinggi, pasar kerja, *stakeholder* internal dan eksternal, dan pesaing. Visi, misi, tujuan, dan strategi dijadikan sebagai masukan lingkungan internal. Proses tersebut dituangkan dalam Analisis SWOT seperti dalam Tabel 1.7.

Tabel 1. 7

Analisis SWOT: Identifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman

INTERNAL	
KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
1. Memiliki visi, misi, tujuan dan strategi yang jelas, rasional dan singkat. 2. Memiliki hubungan dan keterkaitan antara visi, misi, tujuan dan strategi 3. Memiliki keterkaitan antara visi, misi, tujuan dan strategi universitas dan fakultas 4. Pemahaman tentang visi, misi sangat baik.	1. Perangkat untuk pencapaian visi, misi, tujuan dan strategi terbatas 2. Kualitas sebagian SDM masih rendah
EKTERNAL	
PELUANG (O)	ANCAMAN (T)
1. Letak yang strategis berada ditengah-tengah wilayah antara Sumut dan Banda Aceh 2. Komitmen Pemerintah Daerah untuk pengembangan pendidikan sangat tinggi sehingga memungkinkan untuk dibuat kerjasama dan berpeluang untuk mendapatkan mahasiswa, bantuan dana atau kerjasama bidang riset. 3. Lingkungan organisasi yang mendukung yaitu berada ditengah sentra industri dan pusat pemerintahan sehingga berpeluang memperoleh mahasiswa dan jalinan kerjasama kemitraan 4. Kebutuhan Magister Sains Manajemen untuk akademisi, peneliti dan praktisi di wilayah Sumatera dan Aceh secara umum cukup tinggi. 5. Keberadaan Program Magister Ilmu Manajemen (PMIM) hanya satu-satunya di wilayah Provinsi Aceh sehingga memberikan peluang untuk berkembang yang sangat besar 6. Peluang kerjasama kemitraan dengan instansi pemerintah dan swasta dalam menangani masalah-masalah manajerial sangat terbuka luas sehingga sangat bermanfaat untuk peningkatan kemampuan penelitian civitas akademika.	1. Perubahan lingkungan yang dinamis dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tentang manajemen sangat cepat dan pesat sehingga program studi harus mampu mengikuti dan mengimbangnya. 2. Munculnya pesaing yaitu program studi setingkat pasca yang mengharuskan program studi harus lebih giat dan memerlukan pemikiran dan biaya yang lebih tinggi untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan akademik untuk memenangkan persaingan 3. Adanya perkembangan kebutuhan masyarakat dan tuntutan otonomi daerah yang menjadi ancaman bagi pengembangan kemampuan program studi untuk terus mengevaluasi diri dan menyesuaikan misi dan tujuannya dengan perkembangan tersebut.

Tahap kedua dalam analisis SWOT, dengan masukan visi, misi, tujuan dan sasaran adalah merumuskan strategi yang akan direkomendasikan untuk menangani kelemahan dan ancaman, termasuk pemecahan masalah, perbaikan, dan pengembangan program secara berkelanjutan. Analisis untuk pengembangan strategi pemecahan masalah dan perbaikan/pengembangan program pada PMIM dituangkan dalam Tabel 1.8.

Tabel 1. 8
Analisis SWOT Pengembangan Alternatif Strategi

<p style="text-align: center;">INTERNAL</p> <p style="text-align: center;">EKSTERNAL</p>	<p>KEKUATAN (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki visi, misi, tujuan dan strategi yang jelas, rasional dan singkat. 2. Memiliki hubungan dan keterkaitan antara visi, misi, tujuan dan sasaran 3. Memiliki keterkaitan antara visi, misi, tujuan dan strategi universitas dan fakultas 4. Pemahaman tentang visi, misi sangat baik. 	<p>KELEMAHAN (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perangkat untuk pencapaian visi, misi, tujuan dan strategi terbatas 2. Kualitas sebagian SDM masih rendah
<p>PELUANG (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Letak yang strategis 2. Komitmen Pemerintah Daerah. 3. Lingkungan organisasi yang mendukung 4. Kebutuhan Magister Sains manajemen untuk akademisi, peneliti dan praktisi cukup tinggi. 5. peluang PMIM untuk berkembang yang sangat besar 6. Peluang kerjasama kemitraan tinggi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalin kerjasama kemitraan dengan Pemda untuk mendapatkan mahasiswa, bantuan dana atau kerjasama bidang riset 2. Menjalin kerjasama kemitraan dengan PT untuk mendapatkan mahasiswa, atau kerjasama bidang riset 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalin kerjasama kemitraan dengan PT lain sebagai pemateri pelatihan dan dosen tambahan 2. Mendatangkan praktisi dari perusahaan swasta untuk memberikan materi kuliah
<p>ANCAMAN (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan lingkungan yang dinamis sangat cepat dan pesat. 2. Akan munculnya pesaing yaitu program studi setingkat pasca lain 3. Adanya perkembangan kebutuhan masyarakat dan tuntutan otonomi daerah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan melalui pendekatan <i>Service quality</i> 2. Melibatkan dosen dalam proses pengambilan keputusan dan kebijakan publik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan sosialisasi visi dan misi melalui jaringan komunikasi secara terpadu 2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendukung

Tahapan berikutnya analisis SWOT dengan masukan visi, misi, tujuan dan strategi adalah menentukan prioritas penanganan kelemahan dan ancaman, dan menyusun suatu rencana tindakan untuk melaksanakan program penanganan. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam analisis ini adalah jika kekuatan lebih besar dari kelemahan, dan peluang lebih baik dari ancaman, maka strategi pengembangan sebaiknya diarahkan kepada perluasan/pengembangan program, sedangkan jika kekuatan lebih kecil dari kelemahan, dan peluang lebih kecil dari ancaman, maka strategi pengembangan lebih ditekankan kepada upaya konsolidasi ke dalam, yaitu dengan melakukan penataan organisasi secara internal dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada, dan mereduksi kelemahan di dalam dan ancaman dari luar. Analisis itu dapat dituangkan dalam Tabel 1.9.

Tabel 1. 9
Analisis SWOT untuk Prioritas Strategi Pengembangan

<p style="text-align: center;">INTERNAL</p> <p style="text-align: center;">EKSTERNAL</p>	<p>KEKUATAN (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. visi, misi, tujuan dan strategi yang jelas, rasional dan singkat. 2. Adanya keterkaitan antara visi, misi, tujuan dan strategi PMIM dengan visi, misi, tujuandanstrategiFakultas dan Universitas 3. Pemahaman visi, misi cukup baik 	<p>KELEMAHAN (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perangkat pencapaian visi, misi, tujuan dan strategi terbatas 2. Kualitas sebagian SDM masih rendah
<p>PELUANG (P)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Letak yang strategis 2. Komitmen Pemerintah Daerah. 3. Lingkungan organisasi yang mendukung 4. Kebutuhan Magister Sains manajemen untuk akademisi, peneliti dan praktisi cukup tinggi. 5. Peluang PMIM untuk berkembang yang sangat besar 6. Peluang kerjasama kemitraan tinggi 	<p>STRATEGI PERLUASAN</p> <p>Menjalin kerjasama kemitraan dengan Pemda, Perguruan Tinggi lain dan perusahaan swasta untuk mendapatkan mahasiswa, bantuan dana atau kerjasama bidang riset</p> <p>STRATEGI KONSOLIDASI</p> <p>Peningkatan kualitas SDM, kualitas pelayanan pendidikan, peningkatan sarana pendukung dan melakukan sosialisasi visi dan misi melalui jaringan komunikasi secara terpadu</p>	
<p>ANCAMAN (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan lingkungan yang dinamis sangat cepat dan pesat. 2. Akan munculnya pesaing yaitu program studi setingkat pasca lain 3. Adanya perkembangan kebutuhan masyarakat dan tuntutan otonomi daerah. 		

1.3.2 Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu

1.3.2.1 Tata Pamong

Tabel 1. 10
Analisis SWOT untuk Indetifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman

INTERNAL	
KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan tata pomong telah kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil. 2. Tata Pamong mengakomodasikan seluruh nilai, norma, struktur, peran, fungsi, dan aspirasi pemangku kepentingan program studi. 3. Kepemimpinan PS telah efektif memberi arah, motivasi dan inspirasi untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan dan sasaran melalui strategi yang dikembangkan. 4. Sistem tata pamong berjalan secara efektif melalui mekanisme yang disepakati bersama, serta dapat memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran dalam program studi magister. 5. Tata pamong didukung dengan budaya organisasi yang dicerminkan dengan tegaknya aturan, etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan, sistem penghargaan dan sanksi serta pedoman dan prosedur pelayanan (administrasi, perpustakaan 6. Kegiatan evaluasi kinerja dosen dapat dilaksanakan secara terstruktur dengan teratur, yang mencakup: Kehadiran dosen, Kesesuaian GBPP dan SAP, Kinerja akademik dosen, dll. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih rendahnya kemampuan formal dalam bidang manajemen pendidikan tinggi. 2. Keberagaman mahasiswa dengan latar belakang pendidikan yang berbeda dan status serta posisi mahasiswa di instansi asal mahasiswa yang berbeda menjadi hambatan dalam menerapkan budaya organisasi di lingkungan PS.
EKTERNAL	
PELUANG (O)	ANCAMAN (T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan eksternal yang menjamin terlaksananya tata pamong yang baik 2. Peluang PMIM untuk menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta khususnya dalam bidang pengelolaan sumberdaya manusia dan pembangunan daerah terbuka luas, hal ini dapat dipastikan akan menunjang kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingginya minat masyarakat Aceh untuk melanjutkan studi ke Luar Negeri Misalnya Malaysia. 2. Kemajuan perguruan tinggi lain sebagai kompetitor

Tabel 1. 11
Analisis SWOT untuk Prioritas Strategi Pengembangan
Analisis SWOT Pengembangan Strategi Alternatif

<p align="center">INTERNAL</p> <p align="center">EKSTERNAL</p>	<p>KEKUATAN (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil. 2. Mengakomodasikan nilai, norma, struktur, peran, fungsi, & aspirasi. 3. Kepemimpinan efektif memberi arah, motivasi dan inspirasi. 4. Berjalan secara efektif, 5. Didukung budaya organisasi 6. Evaluasi kinerja dosen dapat dilaksanakan secara terstruktur 	<p>KELEMAHAN (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan formal dalam bidang manajemen pendidikan tinggi belum optimal 2. Hambatan menerapkan budaya organisasi.
<p>PELUANG (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan eksternal yang menjamin terlaksananya tata pamong yang baik 2. Peluang menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan prodi di masa yang akan datang difokuskan pada strategi otonomi yang dilandasi oleh potensi, kekhasan dan nilai-nilai institusi 2. Meningkatkan kesehatan organisasi, dimana organisasi dapat berfungsi secara optimal. 3. Mewujudkan akuntabilitas keuangan 4. Menerapkan sistem <i>good governance</i> secara berkelanjutan 5. Mengembangkan kemampuan untuk menjalin kerjasama yang berkelanjutan di dalam maupun di luar perguruan tinggi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan tata kelola pendidikan tinggi menjadi lebih akuntabel. 2. Meningkatkan kerja sama dengan pihak luar. 3. Menyusun struktur organisasi yang sesuai dengan karakteristik dan budaya akademik.
<p>ANCAMAN (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingginya minat masyarakat Aceh untuk melanjutkan studi ke Malaysia. 2. Kemajuan perguruan tinggi lain sebagai kompetitor 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas tata kelola prodi secara berkelanjutan. 2. Meningkatkan sosialisasi tentang keberadaan prodi PMIM kepada calon mahasiswa. 3. Meningkatkan kompetensi dosen dengan memberikan pelatihan yang relevan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan suasana akademik yang lebih kondusif dan kreatif. 2. Memberikan kesempatan kepada semua pihak untuk meningkatkan kompetensi diri.

1.3.2.2 Kepemimpinan dan Sistem Pengelolaan

Tabel 1. 12
Analisis SWOT untuk Indetifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman

INTERNAL	
KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepemimpinan telah efektif dan mampu mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur dalam program studi untuk mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi yang disepakati bersama, serta mampu membuat keputusan yang tepat dan cepat. 2. Kepemimpinan PS mampu memprediksi masa depan, merumuskan dan mengartikulasi visi yang realistik, kredibel, serta mengkomunikasikan visi ke depan, yang menekankan pada keharmonisan hubungan manusia 3. Kepemimpinan mampu menstimulasi secara intelektual dan arif bagi anggota untuk mewujudkan visi organisasi, serta mampu memberikan arahan, tujuan, peran, dan tugas kepada seluruh unsur dalam perguruan tinggi. 4. Secara operasional pimpinan mampu menjabarkan visi, misi ke dalam kegiatan operasional program studi. 5. Kepemimpinan PS mampu memahami tata kerja antar unit dalam organisasi 6. Kepemimpinan PS mampu menjalin kerjasama dengan publik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum adanya mekanisme kontrol terhadap indikator keberhasilan. 2. Keterbatasan SDM dibandingkan dengan jumlah pekerjaan yang tinggi
EKTERNAL	
PELUANG (O)	ANCAMAN (T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemajuan Iptek dibidang komunikasi. 2. Peningkatan pendanaan dari pemerintah dalam merancang organisasi yang bersifat good governance. 3. Sistem monitoring yang efisien 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan pemerintah tentang status akreditasi Program Studi 2. Kemajuan perguruan tinggi lain sebagai kompetitor

Tabel 1. 13
Analisis SWOT Pengembangan Alternatif

<p>PELUANG (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemajuan Iptek dibidang komunikasi. 2. Peningkatan pendanaan dari pemerintah dalam merancang organisasi yang bersifat good governance. 3. Sistem monitoring yang efisien 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan struktur organisasi yang sesuai dengan sistem pengelolaan PMIM, 2. Meningkatkan efisiensi bentuk organisasi yang mendukung kegiatan secara berkesinambungan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak lanjut pengembangan dan implementasi pengembangan organisasi dengan perguruan tinggi, perusahaan dan stakeholder lainnya 2. Mengupayakan peningkatan produktif individu atau kelompok secara maksimal
<p>ANCAMAN (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan pemerintah tentang status akreditasi Program Studi 2. Kemajuan perguruan tinggi lain sebagai kompetitor 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberlakukan prinsip meritokrasi dengan baik sehingga setiap individu akan termotivasi untuk bekerja keras dan meraih keunggulan 2. Mengembangkan kemampuan untuk menjalin kerja sama secara berkelanjutan 	<p>Meningkatkan komitmen yang kuat dari pimpinan serta melibatkan seluruh stakeholder internal maupun eksternal.</p>

Tabel 1. 14
Analisis SWOT untuk Prioritas Strategi Pengembangan

<p>INTERNAL</p>	<p>KEKUATAN (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepemimpinan telah efektif 2. Kepemimpinan PS mampu memprediksi masa depan 3. Kepemimpinan mampu menstimulasi secara intelektual dan arif 4. Pimpinan mampu menjabarkan visi, misi 5. Kepemimpinan mampu memahami tata kerja 6. Kepemimpinan PS mampu menjalin kerjasama dengan publik 	<p>KELEMAHAN (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum adanya mekanisme kontrol terhadap indikator keberhasilan. 2. Keterbatasan SDM dibandingkan dengan jumlah pekerjaan yang tinggi
<p>EKSTERNAL</p>		
<p>PELUANG (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemajuan Iptek dibidang komunikasi. 2. Peningkatan pendanaan dari pemerintah dalam merancang organisasi yang bersifat good governance. 3. Sistem monitoring yang efisien 	<p>STRATEGI PERLUASAN</p> <p>Membangun semangat bersaing sekaligus kerjasama yang konstruktif dengan institusi lain baik di dalam maupun luar negeri. Kerjasama semacam ini diharapkan memungkinkan terjadinya penggunaan secara bersama fasilitas, keterampilan dan keahlian dari masing-masing institusi yang terlibat untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan dan sistem pengelolaan institusi</p>	
<p>ANCAMAN (T)</p>	<p>STRATEGI KONSOLIDASI</p>	

1. Peraturan pemerintah tentang status akreditasi Program Studi	Mengupayakan sistem audit internal untuk mendukung terciptanya manajemen yang baik dan sehat. Sistem ini akan memungkinkan terbentuknya uraian kerja yang jelas bagi pengelola institusi pendidikan tinggi sehingga terdapat kejelasan uraian tanggung jawab, tujuan, dan keselarasan biaya dan target output. Hal ini menjadi sangat penting untuk memudahkan pertanggungjawaban terhadap publik (public accountability)
2. Kemajuan perguruan tinggi lain sebagai kompetitor	

1.3.2.3 Penjaminan Mutu

Tabel 1. 15
Analisis SWOT untuk Indetifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman

INTERNAL	
KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
1. Telah terbentuknya Tim Pengendali Mutu Akademik 2. Telah mulai membuat SOP 3. Tim Pengendali Akademik selalu terlibat dalam setiap kegiatan akademik 4. Pelaksanaan Program PMIM dikoordinasi, diawasi serta dievaluasi berdasarkan tahapan standar mutu yang telah ditetapkan. 5. Pelaksanaannya dimonitor secara berkala oleh unit penjaminan mutu internal dan pihak terkait, 6. Hasil monitoring disampaikan kepada Ketua PMIM melalui internal mailling sistem secara berkala (harian, mingguan dan bulanan) 7. Semua hasil monitoring pelaksanaan tridharma didokumentasikan secara sistematis sesuai dengan tujuannya, 8. Hasil monitoring dari unit penjaminan mutu ditindaklanjuti oleh Ketua PMIM	1. Tim Penjaminan Mutu Akademik belum memiliki perangkat kerja yang memadai 2. Hanya terdiri dari ketua dan belum memiliki staf 3. Belum semua area teraudit
EKTERNAL	
PELUANG (O)	ANCAMAN (T)
1. Pimpinan Universitas mempunyai komitmen untuk menjadikan Unimal sebagai perguruan tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan. 2. Pemerintah menyediakan pendanaan untuk pengembangan institusi pendidikan tinggi 3. Beberapa institusi sudah melakukan kerjasama, utamanya dalam pendidikan dan penelitian	Pemerintah telah meningkatkan peringkat kepatuhan (penjaminan mutu) dalam kompetisi diantara institusi yang sudah ter sertifikasi

Tabel 1. 16
Analisis SWOT Pengembangan Alternatif Strategi

<p align="center">INTERNAL</p> <p align="center">EKSTERNAL</p>	<p>KEKUATAN (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terbentuknya TPMA 2. Tersedia SOP yang lengkap 3. TPMA selalu terlibat dalam kegiatan akademik 4. Pelaksanaan Program dikoordinasi, diawasi serta dievaluasi. 5. Pelaksanaannya dimonitor secara berkala, 6. Hasil monitoring disampaikan kepada Ketua PMIM 7. Semua hasil monitoring didokumentasikan, 8. Hasil monitoring ditindaklanjuti oleh Ketua PMIM 	<p>KELEMAHAN (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. TPMA terdiri dari ketua dan belum memiliki staf 2. Belum semua area teraudit 3. Sosialisasi sistem penjaminan mutu belum maksimal
<p>PELUANG (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pimpinan Universitas mempunyai komitmen yang tinggi. 2. Pemerintah menyediakan pendanaan untuk pengembangan 3. Beberapa institusi sudah melakukan kerjasama, utamanya dalam pendidikan dan penelitian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan ketepatan waktu dalam pelaksanaan audit internal 2. Menjamin regenerasi dan keberlanjutan kegiatan audit internal. 3. Meningkatkan efektivitas monitoring dan pengawasan dari terhadap TPMA oleh ketua PMIM. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kualitas terkait dengan mutu tenaga pendidik dalam kerangka otonomi daerah 2. Mengintensifkan sosialisasi Standar Manual Peningkatan Mutu kepada civitas akademika 3. Meningkatkan target mutu secara periodik
<p>ANCAMAN (T)</p> <p>Pemerintah meningkatkan peringkat kepatuhan (penjaminan mutu) dalam kompetisi diantara institusi yang sudah tersertifikasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat sistematika penyusunan laporan evaluasi diri dan akreditasi secara baik. 2. Mengupayakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam pengelolaan prodi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengupayakan penambahan staf untuk keberlanjutan TPMA. 2. Mengupayakan kerjasama yang saling menguntungkan untuk peningkatan mutu.

C. Analisis SWOT untuk Prioritas Strategi Pengembangan

Tabel 1. 17 Analisis SWOT untuk Prioritas Strategi Pengembangan

<p style="text-align: center;">INTERNAL</p> <p style="text-align: center;">EKSTERNAL</p>	<p>KEKUATAN (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terbentuknya TPMA 2. Mulai membuat SOP 3. TPMA selalu terlibat dalam kegiatan akademik 4. Pelaksanaan Program dikoordinasi, diawasi serta dievaluasi. 5. Pelaksanaannya dimonitor secara berkala, 6. Hasil monitoring disampaikan kepada Ketua PMIM 7. Semua hasil monitoring didokumentasikan, 8. Hasil monitoring ditindaklanjuti oleh Ketua PMIM 	<p>KELEMAHAN (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. TPMA terdiri dari ketua dan belum memiliki staf 2. Tempat dan sarana kerja belum memadai 3. Belum semua area teraudit 4. Sosialisasi sistem penjaminan mutu belum maksimal
<p>PELUANG (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pimpinan Universitas mempunyai komitmen yang tinggi. 2. Pemerintah menyediakan pendanaan untuk pengembangan 3. Beberapa institusi sudah melakukan kerjasama, utamanya dalam pendidikan dan penelitian 	<p>STRATEGI PERLUASAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mewujudkan sinergi antara perguruan tinggi dan lembaga lainnya sehingga diharapkan mampu menyediakan sistem dan media pertukaran informasi yang mendukung upaya peningkatan mutu pendidikan pada PMIM 2. Mengupayakan untuk mendapatkan alokasi anggaran dari pemerintah daerah untuk pengembangan mutu pendidikan, melalui program kerja sama antara pemerintah daerah dan perguruan tinggi dengan beberapa skenario alokasi anggaran dan kegiatan 	
<p>ANCAMAN (T)</p> <p>Pemerintah meningkatkan peringkat kepatuhan (penjaminan mutu) dalam kompetisi diantara institusi yang sudah terakreditasi</p>	<p>STRATEGI KONSOLIDASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong manajemen organisasi untuk lebih terfokus pada konsolidasi internal untuk meningkatkan kinerjanya dalam melayani <i>stakeholders</i> dan senantiasa berupaya menghasilkan lulusan yang berkualitas. 2. Mengupayakan pengembangan dan pembinaan kapasitas TPMA Secara terprogram dan sistematis 	

1.3.3 Kemahasiswaan dan Lulusan

1.3.3.1 Kemahasiswaan

A. Analisis SWOT Identifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman

Tabel 1. 18 Analisis SWOT untuk Indetifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman

INTERNAL	
KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pembimbingan dilakukan secara terprogram sejak dini, dimana mahasiswa bisa memulai kegiatan konsultasi dengan komisi pembimbing sejak semester dua, sehingga kemungkinan percepatan penyelesaian studi bisa terwujud. 2. Lokasi perguruan tinggi yang jauh dari pusat kegiatan politik membawa dampak positif dengan tingginya tingkat keseriusan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan perkuliahan. 3. Tuntutan otonomi daerah telah menyebabkan mahasiswa yang berasal dari pemerintah daerah semakin bersemangat untuk segera menyelesaikan studinya dan kembali berkarya di tempat tugas asalnya. 4. Sistem rekrutmen mahasiswa baru telah tersusun dengan baik meliputi kebijakan, calon mahasiswa, kriteria seleksi, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan mahasiswa. 5. Tingginya animo masyarakat untuk menjadi mahasiswa 6. Memiliki daya tampung yang cukup 7. IPK mahasiswa rata-rata di atas 3.0 8. Mahasiswa memiliki prestasi dan reputasi dalam bidang akademik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas calon mahasiswa dengan latar belakang yang berbeda baik dalam waktu kelulusan S2-nya maupun asal perguruan tingginya memerlukan pemikiran baru dalam seleksi, yang antara lain telah dimulai dengan penerapan nilai TPA-OTO Bapenas sebagai persyaratan tambahan; TOEFL dan kemampuan komputer. 2. Mengingat kondisi lingkungan perguruan tinggi yang kondusif dan perhatian dosen yang cukup tinggi menyebabkan mahasiswa kurang tertantang untuk memajukan potensi dirinya, antara lain kurangnya minat membaca jurnal. 3. Calon mahasiswa dominan berasal dari Provinsi Aceh dan belum ada mahasiswa asing 4. Peningkatan/kemampuan soft skill belum terevaluasi dengan baik. 5. Penghargaan terhadap prestasi non akademik belum maksimal
EKTERNAL	
PELUANG (O)	ANCAMAN (T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehidupan saat ini yang makin kompleks merupakan peluang bagi terselenggaranya kegiatan pembimbingan mahasiswa yang lebih baik, tidak hanya akademis tapi juga dalam hal non-akademis. 2. Peluang bagi mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuannya telah terbuka luas dengan adanya peningkatan pelayanan perpustakaan lewat koleksi jurnal terbaru dan akses internet. 3. Ketersediaan berbagai macam dana penelitian dan pengabdian masyarakat merupakan peluang bagi mahasiswa untuk mendapatkan dana penelitian lewat kerja sama penelitian dengan para pembimbing-nya (misalnya Penelitian Hibah Pekerti dan Hibah Bersaing). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbukanya peluang mahasiswa untuk melanjutkan studi pada bidang yang berbeda latar belakangnya dengan S1-nya menyebabkan banyaknya sarjana manajemen yang melanjutkan studi pada bidang-bidang lain, misalnya hukum, administrasi negara, dan administrasi niaga di Program Pascasarjana pada universitas lain. 2. Perkembangan ilmu pengetahuan (IPTEK) yang pesat sekarang ini, berdampak pada tuntutan bagi mahasiswa untuk melakukan pembelajaran diri sepanjang hayatnya.

B. Analisis SWOT untuk Pengembangan Alternatif Strategi

Tabel 1. 19 Analisis SWOT Pengembangan Alternatif Strategi

<p>INTERNAL</p> <p>EKSTERNAL</p>	<p>KEKUATAN (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Percepatan penyelesaian studi mahasiswa 2. Tingginya tingkat keseriusan mahasiswa 3. Mahasiswa dari Pemda semakin bersemangat menyelesaikan studi 4. Sistem rekrutmen telah tersusun dengan baik 5. Tingginya animo masyarakat 6. Daya tampung cukup 7. IPK mahasiswa rata-rata di atas 3.0 8. Mahasiswa memiliki prestasi dan reputasi akademik 	<p>KELEMAHAN (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas calon mahasiswa dengan latar belakang yang berbeda 2. Mahasiswa kurang tertantang memajukan potensi dirinya, 3. Calon mahasiswa dominan berasal dari Provinsi Aceh & belum ada mahasiswa asing 4. Peningkatan/kemampuan soft skill belum terevaluasi dengan baik. 5. Penghargaan terhadap prestasi non akademik belum maksimal
<p>PELUANG (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kehidupan saat ini yang makin kompleks 2. Adanya peningkatan pelayanan perpustakaan lewat koleksi jurnal terbaru dan akses internet 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan yang berkualitas dengan standar internasional dan relevan dengan kepentingan masyarakat. 2. Mengupayakan sumber daya input calon mahasiswa yang lebih berkualitas. 3. Intensifikasi dan sosialisasi PMIM melalui program promosi Fakultas lain serta kegiatan mahasiswa melalui jejaring maya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan PMIM 2. Meningkatkan pelayanan administrasi pendidikan kepada mahasiswa 3. Konsisten melakukan updating penjaminan mutu (audit internal dan eksternal)
<p>ANCAMAN (T)</p> <p>Ketersediaan berbagai macam dana penelitian dan pengabdian masyarakat</p>	<p>Pengembangan kemampuan penelitian dan publikasi ilmiah mahasiswa untuk meningkatkan daya saing lulusan di masyarakat</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalinkan kerja sama penyelenggaraan pendidikan dengan Universitas lain di lingkup nasional dan manca negara 2. Mempercepat proses akreditasi dan sertifikasi penjaminan mutu eksternal

C. Analisis SWOT untuk Prioritas Strategi Pengembangan

Tabel 1. 20 Analisis SWOT untuk Prioritas Strategi Pengembangan

<p style="text-align: center;">INTERNAL</p> <p style="text-align: center;">EKSTERNAL</p>	<p>KEKUATAN (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Percepatan penyelesaian studi mahasiswa 2. Tingginya tingkat keseriusan mahasiswa 3. Mahasiswa dari Pemda semakin bersemangat menyelesaikan studi 4. Sistem rekrutmen telah tersusun dengan baik 5. Tingginya animo masyarakat 6. Daya tampung cukup 7. IPK mahasiswa rata-rata di atas 3.0 8. Mahasiswa memiliki prestasi dan reputasi akademik 	<p>KELEMAHAN (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas calon mahasiswa dengan latar belakang yang berbeda 2. Mahasiswa kurang tertantang memajukan potensidirinya, 3. Calon mahasiswa dominan berasal dari Provinsi Aceh & belum ada mahasiswa asing 4. Peningkatan/kemampuan soft skill belum terevaluasi denganbaik. 5. Penghargaan terhadap prestasi non akademik belummaksimal
<p>PELUANG (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kehidupansaatini yang makinkompleks 2. Adanya peningkatan pelayanan perpustakaan lewat koleksi jurnal terbaru dan akses internet 	<p>STRATEGI PERLUASAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mewujudkan kualitas luaran yang berdaya saing di tingkat nasional dan internasional. Kualitas ini antara lain ditandai dengan kemampuan untuk menembus publikasi di jurnal, kemampuan lulusan untuk bersaing di arena global, dan kemampuan untuk memenangkan penghargaan akademik di tingkat nasional dan internasional 2. Menjalin kerjasama kemitraan dengan berbagai pihak untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan penelitian dan pengembangan, penyediaan akses terhadap fasilitas, wahana kerja, serta bentuk sumberdaya lain seperti sarana dan prasarana pembelajaran 	
<p>ANCAMAN (T)</p> <p>Ketersediaan berbagai macam dana penelitian dan</p>	<p>STRATEGI KONSOLIDASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mewujudkan program pendidikan yang relevan dan berkualitas yang ditandai dengan kemampuan lulusan untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja, menciptakan lapangan kerja baru, atau mengembangkan ilmu pengetahuan sesuai dengan perkembangan pengetahuan global. 2. Menjalin kerjasama antar unit kerja dalam institusi sehingga isolasi-isolasi disiplin keilmuan baik dalam pengajaran maupun penelitian dapat diperkecil. Bentuk kerjasama yang dapat dilakukan antara lain dalam bidang penelitian antar departemen untuk tugas akhir mahasiswa 	

1.3.3.2 Kelulusan

1.3.4 Sumber Daya Manusia

A. Analisis SWOT Identifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman

Tabel 1. 21 Analisis SWOT untuk Indetifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman

INTERNAL	
KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Semakin meningkatnya kualitas dosen baik dalam pencapaian gelar akademik maupun sebutan profesional yang secara langsung turut berperan dalam perbaikan kualitas proses belajar mengajar. Dari total dosen (10 orang per Agustus 2011), presentasi: S2 (50%), S3 (50%). Guru besar (10%), lektorkepala (40%), dan lektor (50%). Dosenbersertifikat (100%) 2. Penyebaran sumberdaya manusia pada masing-masing minat cukup memadai. 3. Kinerja dan semangat dosen dalam mengajar cukup tinggi yang bisa terlihat dari frekuensi kehadiran dosen yang menunjukkan setiap mata kuliah rata-rata tidak kurang dari 15 kali per semester, ketersediaan dosen untuk menyusun GBPP dan SAP dan mengevaluasinya pada setiapawal semester 4. Beberapa penelitian dilakukan dengankualitas yang tinggi dan berpeluang memiliki nilai tawar dalam kerjasama penelitian. 5. Peningkatannya publikasi dalam bentuk seminar dan jurnal ilmiah nasional dan internasional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas sumberdaya manusia pada PMIM belum sepenuhnya menggunakan perangkat teknologi. 2. Porto folio dosen belum berjalan maksimal. 3. 6 dari 12 tenaga kependidikan (60%) berpendidikan SMA 4. Jaminan asuransi kesehatan belum optimal
EKTERNAL	
PELUANG (O)	ANCAMAN (T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. 10 dosen FEB Unimal sedang menyelesaikan S3 2. Program PMIM memiliki peluang untuk memperoleh sumberdaya manusia yang terbaik, baik alumni dari Unimal sendiri maupun dari PTN lainnya. 3. Program studi juga berpeluang untuk merekrut dosen-dosen tidak tetap yang berkualitas akademik dan memiliki pengalaman profesional. 4. Peluang bagi tenaga edukatif untuk menggali informasi telah terbuka luas dengan adanya peningkatan pelayanan perpustakaan lewat koleksi jurnal terbaru dan akses internet. 5. Ketersediaan berbagai macam dana penelitian dan pengabdian masyarakat merupakan peluang bagi SDM di lingkungan PMIM untuk makin meningkatkan profesionalitas. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan ilmu pengetahuan (IPTEK) yang pesat menuntut sumberdaya manusia dalam program studi ini untuk secara terus-menerus melakukan peningkatan kualitas diri. 2. Tuntutan Pemerintah bagi perguruan tinggi di jajarannya untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui increase workplace productivity berpeluang untuk bersaing tidak sehat antar perguruan tinggi. 3. Tuntutan masyarakat, dunia usaha, dan industri akan lulusan dan produk teknologi yang tinggi melalui komersialisasi riset. 4. Semakin banyak PPS di perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia yang tumbuh lebih profesional dan mengembangkan program studi yang kompetitif. 5. Globalisasi dan Perdagangan bebas sangat membutuhkan kreativitas untuk meningkatkan nilai jualnya di pasar bebas.

B. Analisis SWOT untuk Pengembangan Alternatif Strategi

Tabel 1. 22 Analisis SWOT Pengembangan Alternatif Strategi

<p style="text-align: center;">INTERNAL</p> <p style="text-align: center;">EKSTERNAL</p>	<p>KEKUATAN (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Semakin meningkatnya kualitas dosen 2. Penyebaran SDM cukup memadai 3. Kinerja dan semangat dosen dalam mengajar cukup tinggi 4. Beberapa penelitian dilakukan dengan kualitas yang tinggi 5. Meningkatnya publikasi dalam bentuk seminar dan jurnal ilmiah nasional dan internasional 	<p>KELEMAHAN (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rendahnya kemampuan akademik SDM 2. Porto folio dosen belum berjalan maksimal. 3. 6 dari 12 tenaga kependidikan (60%) berpendidikan SMA 4. Jaminan/asuransi kesehatan belum optimal
<p>PELUANG (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 10 dosen FE Unimal sedang menyelesaikan S3 2. Peluang untuk memperoleh sumber daya manusia yang terbaik, 3. Peluang untuk merekrut dosen tidak tetap yang berkualitas 4. Peluang bagi tenaga edukatif untuk menggali informasi. 5. Ketersediaan berbagai macam dana penelitian dan pengabdian masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun kebijakan program pengembangan SDM yang efektif dan efisien 2. Kaderisasi SDM disesuaikan dengan beban kerja bagian atau departemen 3. Kaderisasi tenaga kependidikan dengan peningkatan keahlian spesifik (analisis, operator instrumen, pustakawan dll) 	<p>Menyediakan dosen yang berkualitas, sarana dan prasarana pendidikan yang cukup dan modern dalam memfasilitasi proses belajar mengajar dalam atmosfer akademik yang kondusif</p>
<p>ANCAMAN (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan ilmu pengetahuan (IPTEK) yang pesat 2. Tuntutan Pemerintah bagi perguruan tinggi 3. Tuntutan masyarakat, dunia usaha, dan industri akan lulusan dan produk teknologi yang tinggi melalui komersialisasi riset. 4. Semakin banyak PPS di perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia 5. Globalisasi dan Perdagangan bebas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengupayakan untuk mendapatkan program hibah/kerja sama dengan institusi lain bagi pengembangan staf dosen maupun tenaga kependidikan 2. Secara rutin menyelenggarakan pertemuan ilmiah maupun untuk meluaskan wawasan dan meningkatkan komunikasi dengan profesi maupun ilmuwan secara personal maupun institusional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan capacity building staff secara individu 2. pemberdayaan Tim Penjaminan Mutu Akademik sebagai fungsi kontrol dalam pelaksanaan penjaminan mutu di lingkungan PMIM

C. Analisis SWOT untuk Prioritas Strategi Pengembangan

Tabel 1. 23 Analisis SWOT untuk Prioritas Strategi Pengembangan

<p style="text-align: center;">INTERNAL</p> <p style="text-align: center;">EKSTERNAL</p>	<p>KEKUATAN (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Semakin meningkatnya kualitas dosen 2. Penyebaran SDM cukup memadai 3. Kinerja dan semangat dosen dalam mengajar cukup tinggi 4. Beberapa penelitian dilakukan dengan kualitas yang tinggi 5. Meningkatnya publikasi dalam bentuk seminar dan jurnal ilmiah nasional dan internasional 	<p>KELEMAHAN (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rendahnya kemampuan akademik SDM 2. Porto folio dosen belum berjalan maksimal. 3. 6 dari 12 tenaga kependidikan (60%) berpendidikan SMA 4. Jaminan/asuransi kesehatan belum optimal
<p>PELUANG (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 10 dosen FE Unimal sedang menyelesaikan S3 2. Peluang untuk memperoleh sumber daya manusia yang terbaik, 3. Peluang untuk merekrut dosen tidak tetap yang berkualitas 4. Peluang bagi tenaga edukatif untuk menggali informasi. 5. Ketersediaan berbagai macam dana penelitian dan pengabdian masyarakat 	<p>STRATEGI PERLUASAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas Proses Belajar Mengajar dengan menggunakan paradigma: teaching how to learn menggantikan teaching knowledge melalui peningkatan kualitas dosen dan sumber bahan ajar yang up to date dan berbasis teknologi informasi. 2. Penerbitan buku ajar melalui berbagai lembaga penerbit yang bermutu nasional/internasional, diikuti dengan pengembangan sistem reward yang memadai. <p>STRATEGI KONSOLIDASI</p> <p>Pengembangan kemampuan penyelenggaraan pendidikan dengan memperhatikan Trend Global Pendidikan dan Pembelajaran seperti: Knowledge-intensive Economy, Life Long Learning, dan self-learning.</p>	
<p>ANCAMAN (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan ilmu pengetahuan (IPTEK) yang pesat 2. Tuntutan Pemerintah bagi perguruan tinggi 3. Tuntutan masyarakat, dunia usaha, dan industri akan lulusan dan produk teknologi yang tinggi melalui komersialisasi riset. 4. Semakin banyak PPS di perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia 5. Globalisasi dan Perdagangan bebas 		

1.3.5 Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

1.3.5.1 Kurikulum

A. Analisis SWOT Identifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman

Tabel 1. 24 Analisis SWOT untuk Indetifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman

INTERNAL	
KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum telah memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujud-nya visi program studi magister. 2. Kurikulum telah memuat mata kuliah/modul yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya. 3. Kurikulum telah dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah, modul, silabus, dan rencana pembelajaran 4. Kurikulum akan dievaluasi secara berkala. 5. Kurikulum telah dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya <i>hard skills</i> dan keterampilan kepribadian dan perilaku (<i>soft skills</i>) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi. 6. Kurikulum telah dirancang dengan mengakomodir kompetensi lokal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan dari beberapa mata kuliah pilihan yang belum pernah dilakukan. 2. Jumlah mata kuliah dan sks untuk setiap paket konsentrasi kemungkinan masih kurang mampu mencerminkan spesifikasi keilmuan nya
EKTERNAL	
PELUANG (O)	ANCAMAN (T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberlakuan otonomi daerah yang menuntut pemahaman yang lebih baik akan keuangan daerah. 2. Penerapan Peraturan Daerah yang membutuhkan SDM di bidang Ilmu Manajemen yang professional. 3. Terdapatnya beberapa daerah pemekaran yang membutuhkan SDM handal 4. Terbukanya kerja sama penelitian dan semakin banyaknya jenis dana penelitian merupakan peluang bagi civitas untuk memperbaiki mutu materi perkuliahan. 	<p>Perkembangan teknologi yang sangat cepat menuntut penyesuaian kurikulum dalam rentang waktu yang relatif cepat.</p> <p>Perkembangan pasar global yang menuntut lulusan manca Negara untuk bekerja di Indonesia.</p>

B. Analisis SWOT untuk Pengembangan Alternatif Strategi

Tabel 1. 25 Analisis SWOT Pengembangan Alternatif Strategi

<p style="text-align: center;">INTERNAL</p> <p style="text-align: center;">EKSTERNAL</p>	<p>KEKUATAN (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum telah memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur. 2. Kurikulum telah memuat mata kuliah/modul yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan. 3. Kurikulum telah dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah, modul, silabus, dan rencana pembelajaran. 4. Kurikulum akan dievaluasi secara berkala. 5. Kurikulum telah dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi. 	<p>KELEMAHAN (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan dari beberapa mata kuliah pilihan yang belum pernah dilakukan. 2. Jumlah mata kuliah dan sks untuk setiap paket konsentrasi kemungkinan masih kurang mampu mencerminkan spesifikasi keilmuannya
<p>PELUANG (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberlakuan otonomi daerah yang menuntut pemahaman yang lebih baik akan keuangan daerah. 2. Penerapan Peraturan Daerah yang membutuhkan SDM di bidang Ilmu Manajemen yang professional. 3. Terdapatnya beberapa daerah pemekaran yang membutuhkan SDM handal 4. Terbukanya kerja sama penelitian dan semakin banyaknya jenis dana penelitian merupakan peluang bagi civitas untuk memperbaiki mutu materi perkuliahan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghasilkan SDM yang professional di bidang Ilmu Manajemen. 2. Kontribusi SDM dalam rangka membantu daerah pemekaran. 3. Penerapan hasil penelitian untuk pengembangan daerah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Intensifikasi evaluasi kurikulum 2. Redesign kurikulum.
<p>ANCAMAN (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan teknologi yang sangat cepat menuntut penyesuaian kurikulum dalam rentang waktu yang relatif cepat. 2. Perkembangan pasar global yang menuntut lulusan manca Negara untuk bekerja di Indonesia. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengaplikasikan perubahan kurikulum dalam waktu yang relatif singkat. 2. Menggunakan perkembangan teknologi yang cepat untuk peningkatan mutu lulusan. 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Mengupayakan studi banding ke manca negara. 4. Mengikuti perubahan global yang disesuaikan dengan kearifan lokal

C. Analisis SWOT untuk Prioritas Strategi Pengembangan

Tabel 1. 26 Analisis SWOT untuk Prioritas Strategi Pengembangan

<p style="text-align: center;">INTERNAL</p> <p style="text-align: center;">EKSTERNAL</p>	<p>KEKUATAN (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum telah memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur. 2. Kurikulum telah memuat mata kuliah/modul yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan. 3. Kurikulum telah dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah, modul, silabus, dan rencana pembelajaran. 4. Kurikulum akan dievaluasi secara berkala. 5. Kurikulum telah dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi. 	<p>KELEMAHAN (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan dari beberapa mata kuliah pilihan yang belum pernah dilakukan. 2. Jumlah mata kuliah dan sks untuk setiap paket konsentrasi kemungkinan masih kurang mampu mencerminkan spesifikasi keilmuan nya
<p>PELUANG (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberlakuan otonomi daerah yang menuntut pemahaman yang lebih baik akan keuangan daerah. 2. Penerapan Peraturan Daerah yang membutuhkan SDM di bidang Ilmu Manajemen yang professional. 3. Terdapatnya beberapa daerah pemekaran yang membutuhkan SDM handal 4. Terbukanya kerja sama penelitian dan semakin banyaknya jenis dana penelitian merupakan peluang bagi civitas untuk memperbaiki mutu materi perkuliahan. 	<p>STRATEGI PERLUASAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mewujudkan kerja sama antara perguruan tinggi dalam dan luar negeri sehingga diharapkan menjadi media pertukaran informasi yang mendukung upaya peningkatan mutu lulusan pada PMIM 2. Mengupayakan untuk mendapatkan dukungan melalui program kerja sama dengan pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya untuk mutu pendidikan di PMIM <p>STRATEGI KONSOLIDASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong manajemen organisasi untuk lebih terfokus pada konsolidasi dengan universitas di dalam maupun luar negeri dalam upaya menghasilkan lulusan yang berkualitas. 2. Mengupayakan dengan pemerintah daerah untuk mendapatkan dukungan untuk penelitian 	
<p>ANCAMAN (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan teknologi yang sangat cepat menuntut penyesuaian kurikulum dalam rentang waktu yang relatif cepat. 2. Perkembangan pasar global yang menuntut lulusan manca Negara untuk bekerja di Indonesia. 		

1.3.5.2 Pembelajaran

A. Analisis SWOT Identifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman

Tabel 1. 27 Analisis SWOT untuk Identifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman

INTERNAL	
KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pembelajaran telah berjalan dengan tertib sesuai dengan prosedur akademik 2. Proses pembelajaran telah didukung oleh sarana dan peralatan yang memadai seperti laptop, LCD dan fasilitas internet 3. Dalam proses pembelajaran telah tersedia bahan ajar dan buku referensi utama 4. Proses evaluasi pembelajaran telah disusun secara sistematis 5. Pembelajaran telah memiliki mekanisme untuk memonitor perkuliahan, antara lain kehadiran dosen dan mahasiswa, serta materi perkuliahan. 6. Proses penyusunan tugas akhir mahasiswa telah memiliki mekanisme yang teratur mulai dari pengajuan judul, seminar proposal, seminar hasil dan sidang akhir 7. Penentuan dosen mengajar dan dosen pembahas, dosen pembimbing dan dosen penguji telah mengacu pada kompetensi dan keahlian masing-masing 8. Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pembelajaran telah mengacu pada SOP yang disusun Tim pengendalian mutu akademik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan buku pendukung mata kuliah utama yang masih terbatas. 2. Letak laboratorium bahasa dan computer yang masih dipusatkan pada level fakultas. 3. Keterbatasan akses jurnal internasional belum maksimal
EKTERNAL	
PELUANG (O)	ANCAMAN (T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan penuh dari Universitas Indonesia khususnya PPIM FE UI untuk membantu proses pembelajaran. 2. Komitmen penuh dari dosen Unsyiah dan USU untuk proses pembelajaran. 3. Komitmen dari stakeholder untuk membantu menyediakan tenaga ahli yang diperlukan. 4. Penyaluran beasiswa pemda kepada mahasiswa sehingga memperlancar proses pembelajaran mahasiswa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan yang struktur pemerintahan yang sering dilakukan, sehingga menyulitkan proses koordinasi dengan pemda yang sudah terjalin untuk kegiatan pembelajaran. 2. Perubahan peraturan untuk meluluskan mahasiswa di tingkat pascasarjana untuk menerbitkan jurnal di tingkat nasional Terakreditasi. 3. Ketentuan akreditasi untuk dapat meluluskan mahasiswa.

B. Analisis SWOT untuk Pengembangan Alternatif Strategi

Tabel 1. 28 Analisis SWOT Pengembangan Alternatif Strategi

<p style="text-align: center;">INTERNAL</p> <p style="text-align: center;">EKSTERNAL</p>	<p>KEKUATAN (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pembelajaran telah berjalan sesuai dengan prosedur akademik 2. Proses pembelajaran telah didukung oleh sarana dan peralatan yang memadai. 3. Tersedia bahan ajar dan buku referensi utama 4. Evaluasi pembelajaran telah disusun secara sistematis 5. Memiliki mekanisme untuk memonitor perkuliahan. 6. Memiliki mekanisme yang teratur untuk tugas akhir mahasiswa. 7. Penentuan dosen telah mengacu pada kompetensi dan keahlian masing-masing 8. Monev pembelajaran telah mengaju pada SOP yang disusun TPMA 	<p>KELEMAHAN (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan buku pendukung mata kuliah utama yang masih terbatas. 2. Letak laboratorium bahasa dan computer yang masih dipusatkan pada level fakultas. 3. Akses jurnal Terakreditasi dan internasional belum maksimal
<p>PELUANG (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan penuh dari Universitas Indonesia khususnya PPIM FE UI untuk membantu proses pembelajaran. 2. Komitmen penuh dari dosen Unsyiah dan USU untuk proses pembelajaran. 3. Komitmen dari stakeholder untuk membantu menyediakan tenaga ahli yang diperlukan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kerjasama dengan universitas dalam negeri untuk mendapatkan fasilitas penelitian bagi mahasiswa 2. Menjalin kerjasama dengan universitas dalam dan luar negeri untuk perbaikan kualitas bahan, media pembelajaran maupun metode pembelajaran (pembuatan e-book dan e-learning) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kerja sama dengan universitas dalam dan luar negeri untuk akses jurnal Terakreditasi dan internasional 2. Mendorong percepatan kepemilikan laboratorium computer untuk PMIM.
<p>ANCAMAN (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan yang struktur pemerintahan yang sering dilakukan, sehingga menyulitkan proses koordinasi dengan pemda yang sudah terjalin untuk kegiatan pembelajaran. 2. Perubahan peraturan untuk meluluskan mahasiswa di tingkat pascasarjana untuk menerbitkan jurnal di tingkat nasional Terakreditasi. 3. Ketentuan akreditasi untuk dapat meluluskan mahasiswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikatkan hubungan kerja sama dengan pemda yang dilakukan secara kontinyu 2. Mempercepat proses penerbitan jurnal PMIM 3. Mengonsultasikan boring akreditasi dengan Badan Penjamin Mutu Universitas untuk Finalisasi boring yang telah disusun 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong mahasiswa untuk mempercepat proses penyelesaian tesis agar dapat dijadikan sebagai artikel yang akan diterbitkan baik di tingkat lokal maupun di jurnal yang Terakreditasi

C. Analisis SWOT untuk Prioritas Strategi Pengembangan

Tabel 1. 29 Analisis SWOT untuk Prioritas Strategi Pengembangan

<p style="text-align: center;">INTERNAL</p> <p style="text-align: center;">EKSTERNAL</p>	<p>KEKUATAN (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pembelajaran telah berjalan sesuai dengan prosedur akademik 2. Proses pembelajaran telah didukung oleh sarana dan peralatan yang memadai. 3. Tersedia bahan ajar dan buku referensi utama 4. Evaluasi pembelajaran telah disusun secara sistematis 5. Memiliki mekanisme untuk memonitor perkuliahan. 6. Memiliki mekanisme yang teratur untuk tugas akhir mahasiswa. 7. Penentuan dosen telah mengacu pada kompetensi dan keahlian masing-masing 8. Monev pembelajaran telah mengaju pada SOP yang disusun TPM 	<p>KELEMAHAN (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan buku pendukung mata kuliah utama yang masih terbatas. 2. Letak laboratorium bahasa dan computer yang masih dipusatkan pada level fakultas. 3. Akses terhadap jurnal internasional belum maksimal
<p>PELUANG (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan penuh dari Universitas Indonesia khususnya PMIM FE UI untuk membantu proses pembelajaran. 2. Komitmen penuh dari dosen Unsyiah dan USU untuk proses pembelajaran. 3. Komitmen dari stakeholder untuk membantu menyediakan tenaga ahli yang diperlukan. 	<p>STRATEGI PERLUASAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mewujudkan sinergi antara perguruan tinggi di dalam dan luar negeri untuk membantu menyediakan sistem dan media pertukaran informasi yang mendukung upaya peningkatan mutu pembelajaran pada PMIM. 2. Peningkatan kualitas dan kuantitas fasilitas belajar 3. Peningkatan kompetensi mengajar dan keilmuan dosen 4. Peningkatan kualitas program aplikasi administrasi akademik 	
<p>ANCAMAN (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan yang struktur pemerintahan yang sering dilakukan, sehingga menyulitkan proses koordinasi dengan pemda yang sudah terjalin untuk kegiatan pembelajaran. 2. Perubahan peraturan untuk meluluskan mahasiswa di tingkat Magister untuk menerbitkan jurnal di tingkat nasional Terakreditasi. 3. Ketentuan akreditasi untuk dapat meluluskan mahasiswa 	<p>STRATEGI KONSOLIDASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi pelaksanaan Program Ko-kurikuler, ekstra-kurikuler dan intra kurikuler dalam fakultas dan universitas 2. Intensifikasi sosialisasi program akademik dan non akademik melalui website PMIM. 3. Menyediakan fasilitas pendukung pembelajaran dengan cara meningkatkan penggunaan internet untuk kegiatan akademik. 4. Menjalin komunikasi secara intensif dengan ikatan mahasiswa dan perwakilan tiap kelas dalam rangka meningkatkan evaluasi proses pembelajaran 	

1.3.5.3 Suasana Akademik

A. Analisis SWOT Identifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman

Tabel 1. 30 Analisis SWOT untuk Indetifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman

INTERNAL	
KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Suasana akademik dan iklim sangat kondusif 2. Terbina interaksi positif antara dosen dan dosen, dosen-mahasiswa, serta mahasiswa dengan mahasiswa. 3. Terlaksananya otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik 4. Prodi menyediakan prasarana, sarana dan dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika 5. Prodi telah berusaha terjalinnya interaksi akademik melalui program dan kegiatan di dalam dan di luar kelas misalnya seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, pengenalan kehidupan kampus, temu dosen. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum dokumentasinya dengan baik akan prestasi non akademik mahasiswa 2. Lemahnya minat menulis karya tulis ilmiah baik dikalangan mahasiswa maupun dosen.
EKTERNAL	
PELUANG (O)	ANCAMAN (T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa dosen tetap PMIM memperoleh hibah penelitian dari DIKTI sehingga dapat digunakan sebagai <i>trigger</i> untuk meningkat-kan atmosfer akademik 2. Kerjasama penelitian yang terjalin dengan pemda dan Bank Indonesia, yang memotivasi mahasiswa dan dosen untuk lebih giat meneliti 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan teknologi informasi yang harus diimbangi dengan lingkungan akademik yang terus meningkat. 2. Kurangnya pencapaian dalam bidang pengabdian masyarakat.

B. Analisis SWOT untuk Pengembangan Alternatif Strategi

Tabel 1. 31 Analisis SWOT Pengembangan Alternatif Strategi

<p>INTERNAL</p> <p>EKSTERNAL</p>	<p>KEKUATAN (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Suasana akademik dan iklim sangat kondusif 2. Terbina interaksi positif antara dosen dan dosen, dosen-mahasiswa, serta mahasiswa-mahasiswa. 3. Terlaksananya otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik 4. Prodi menyediakan prasarana, sarana dan dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika 5. Prodi telah berusaha terjalinnya interaksi akademik melalui program dan kegiatan di dalam dan di luar kelas. 	<p>KELEMAHAN (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum dokumentasinya dengan baik akan prestasi non akademik mahasiswa 2. Lemahnya minat menulis karya tulis ilmiah baik dikalangan mahasiswa maupun dosen.
----------------------------------	---	---

<p>PELUANG (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa dosen tetap PMIM memperoleh hibah penelitian dari DIKTI sehingga dapat digunakan sebagai <i>trigger</i> untuk meningkat-kan atmosfer akademik 2. Kerjasama penelitian yang terjalin dengan pemda dan Bank Indonesia, yang memotivasi mahasiswa dan dosen untuk lebih giat meneliti 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan seminar dan diseminasi hasil penelitian dosen 2. Melaksanakan penelitian antar perguruan tinggi yang ada di tingkat local, nasional maupun internasional 3. Menyelenggarakan seminar tingkat nasional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalin kerja sama dengan pengelola jurnal Terakreditasi untuk memberikan pelatihan tata cara pengelolaan jurnal yang baik. 2. Memberikan insentif bagi dosen yang dapat menerbitkan jurnal nya di tingkat nasional Terakreditasi
<p>ANCAMAN (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan teknologi informasi yang harus diimbangi dengan lingkungan akademik yang terus meningkat. 2. Kurangnya pencapaian dalam bidang pengabdian masyarakat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan tentang teknis mendapatkan hibah nasional baik dari DIKTI, LIPI dan lembaga lainnya untuk pengabdian dan penelitian. 2. Workshop tentang kiat-kiat akses jurnal internasional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan tentang kiat-kiat meneliti dan menulis serta tentang pengabdian 2. Menyediakan dana penelitian bagi dosen. 3. Bekerja sama dengan pemda dalam rangka meneliti kebijakan pemda untuk dasar pengambilan keputusan yang ditempat.

C. Analisis SWOT untuk Prioritas Strategi Pengembangan

Tabel 1. 32 Analisis SWOT untuk Prioritas Strategi Pengembangan

<p style="text-align: center;">INTERNAL</p> <p style="text-align: center;">EKSTERNAL</p>	<p>KEKUATAN (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Suasana akademik dan iklim sangat kondusif 2. Terbina interaksi positif antara dosen dan dosen, dosen-mahasiswa, serta mahasiswa-mahasiswa. 3. Terlaksananya otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik 4. Prodi menyediakan prasarana, sarana dan dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika 5. Prodi telah berusaha terjalinnya interaksi akademik melalui program dan kegiatan di dalam dan di luar kelas. 	<p>KELEMAHAN (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum dokumentasinya dengan baik akan prestasi non akademik mahasiswa 2. Lemahnya minat menulis karya tulis ilmiah baik dikalangan mahasiswa maupun dosen.
	<p>PELUANG (O)</p>	

<ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa dosen tetap PMIM memperoleh hibah penelitian dari DIKTI sehingga dapat digunakan sebagai <i>trigger</i> untuk meningkatkan atmosfer akademik 2. Kerjasama penelitian yang terjalin dengan pemda dan Bank Indonesia, yang memotivasi mahasiswa dan dosen untuk lebih giat meneliti 	<p>STRATEGI PERLUASAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mewujudkan sinergi antara perguruan tinggi lain di tingkat nasional dan internasional dalam rangka kolaborasi penelitian 2. Mengupayakan untuk mendapatkan alokasi anggaran dari pemerintah daerah untuk kegiatan penelitian 3. penglibatan dosen dan mahasiswa dalam penelitian dosen yang mendapatkan hibah dari lembaga baik DIKTI, LIPI maupun lembaga lainnya
<p>ANCAMAN (T)</p> <p>Peningkatan teknologi informasi yang harus diimbangi dengan lingkungan akademik yang terus meningkat. Kurangnya pencapaian dalam bidang pengabdian masyarakat.</p>	<p>STRATEGI KONSOLIDASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong dosen dan mahasiswa untuk penelitian bersama baik menyangkut kebijakan public maupun isu-isu terkini 2. Memberikan penghargaan bagi dosen dan mahasiswa yang aktif dalam penelitian dan pengabdian masyarakat.

1.4.6 Pembiayaan, Sarana Dan Prasarana dan Sistem Informasi

1.4.6.1 Pembiayaan

A. Analisis SWOT Indetifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman

Evaluasi diri untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan dari faktor internal dan peluang dan ancaman faktor internal dengan Pembiayaan dijadikan sebagai masukan lingkungan internal. Hasil evaluasi tersebut dituangkan dalam Analisis SWOT seperti dalam Tabel 1.33.

Tabel 1. 33 Analisis SWOT untuk Indetifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman dari Komponen Pembiayaan

INTERNAL	
KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
<ol style="list-style-type: none"> 1. PS telah terlibat langsung dalam perencanaan anggaran dan pengelolaan dana. 2. PS telah terlibat aktif dalam proses perencanaan, pengelolaan dan pelaporan serta pertanggung jawaban penggunaan dana kepada pemangku kepentingan melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel. 3. PS memiliki pendapatan dari SPP yang telah memadai 4. Pembiayaan kegiatan telah didukung oleh ketersediaan dana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih kurangnya pendapatan PS melalui pendapatan diluar SPP 2. Masih kurangnya pendapatan lain-lain dari usaha PS 3. Rendahnya pendapatan PS yang bersumber dari Pemerintah Daerah
EKTERNAL	

<p>2. Komitmen pemerintah untuk membangun bidang pendidikan tinggi</p> <p>3. Peluang kerja sama kemitraan terbuka lebar</p>	<p>3. Pengembangan kualitas SDM</p> <p>4. Merintis kerja sama kemitraan dengan Pemda dan Swasta</p>	<p>menambah pendapatan PS.</p> <p>2. Memaksimalkan penyewaan fasilitas prodi untuk masyarakat dan pemda</p> <p>3. Mengusahakan adanya bantuan dana pengembangan dari Pemda</p>
<p>ANCAMAN (T)</p> <p>1. Munculnya pesaing program studi pasca dapat menurunnya jumlah peminat yang berdampak berkurangnya jumlah pendapatan PS.</p> <p>2. Menurunnya daya beli masyarakat akibat inflasi dan bertambahnya biaya hidup berdampak pada menurunnya minat melanjutkan pendidikan sehingga berakibat pada menurunnya pendapatan PS.</p> <p>3. Berubah orientasi masyarakat terhadap kualitas dan pelayanan pendidikan</p>	<p>1. Meningkatkan Kualitas Pendidikan dan Pelayanan</p> <p>2. Meningkatkan intensitas promosi dan sosialisasi PS dan kerja sama dengan perguruan tinggi</p> <p>3. Meningkatkan kualitas pelayanan untuk menjaga loyalitas masyarakat dan keinginan masyarakat terhadap pendidikan tinggi</p>	<p>1. Memberi masukan melalui asistensi dan pendampingan kepada pemerintah dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan PAD daerah</p> <p>2. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat untuk penerapan IPTEK dalam rangka menumbuhkan semangat Kewirausahaan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat</p>

C. Analisis SWOT untuk Prioritas Strategi Pengembangan

Tahapan berikutnya analisis SWOT dengan Pembiayaan adalah menentukan prioritas penanganan kelemahan dan ancaman itu, dan menyusun suatu rencana tindakan untuk melaksanakan program penanganan. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam analisis ini adalah jika kekuatan lebih besar dari kelemahan, dan peluang lebih baik dari ancaman, maka strategi pengembangan diarahkan kepada perluasan/pengembangan program, sedangkan jika kekuatan lebih kecil dari kelemahan, dan peluang lebih kecil dari ancaman, maka strategi pengembangan lebih ditekankan kepada upaya konsolidasi ke dalam, yaitu dengan melakukan penataan organisasi secara internal dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada, dan mereduksi

kelemahan di dalam dan ancaman dari luar. Analisis itu dapat dituangkan dalam Tabel 1.35.

Tabel 1. 35 Analisis SWOT untuk Prioritas Strategi Pengembangan dari Komponen Pembiayaan

<p>INTERNAL</p> <p>EKSTERNAL</p>	<p>KEKUATAN (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PS telah terlibat langsung dalam perencanaan anggaran dan pengelolaan dana. 2. PS telah terlibat aktif dalam proses perencanaan, pengelolaan dan pelaporan serta pertanggung jawaban penggunaan dana kepada pemangku kepentingan melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel. 3. PS memiliki pendapatan dari SPP yang telah memadai 4. Pembiayaan kegiatan telah didukung oleh ketersediaan dana 	<p>KELEMAHAN (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masih kurangnya pendapatan PS melalui pendapatan diluar SPP 2. Masih kurangnya pendapatan lain-lain dari usaha PS 3. Pendapatan yang bersumber dari Pemerintah Daerah masih rendah
<p>PELUANG (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Animo masyarakat untuk menjadi mahasiswa PMIM tinggi 2. Komitmen pemerintah untuk membangun bidang pendidikan tinggi 3. Peluang kerja sama kemitraan terbuka lebar 	<p>STRATEGI PERLUASAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah kapasitas daya tampung 2. Merintis kerjasama kemitraan dengan Pemda dan Swasta dalam bidang riset, pendampingan dan asistensi. 3. Mengusahakan adanya bantuan dana pengembangan dari Pemda 4. Meningkatkan entesitas promosi dan sosialisasi PS dan kerjasama dengan perguruan tinggi 5. Memberi masukan melalui asistensi dan pendampingan kepada pemerintah dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan PAD daerah 6. Memaksimalkan penyewaan fasilitas prodi untuk masyarakat dan pemda 7. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat untuk menerapkan IPTEK dalam rangka menumbuhkan semangat kewirausahaan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat 	
<p>1. ANCAMAN (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Munculnya pesaing program studi pasca dapat menurunnya jumlah peminat yang berdampak berkurangnya jumlah pendapatan PS. 3. Menurunnya daya beli masyarakat akibat inflasi dan bertambahnya biaya hidup berdampak pada menurunnya minat melanjutkan pendidikan sehingga berakibat pada menurunnya pendapatan PS. 4. Berubah orientasi masyarakat terhadap kualitas dan pelayanan pendidikan 	<p>STRATEGI KONSOLIDASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah jumlah dosen tetap 2. Pengembangan kualitas SDM 3. Meningkatkan Kualitas Pendidikan dan Pelayanan 4. Meningkatkan kualitas pelayanan untuk menjaga loyalitas masyarakat dan keinginan masyarakat terhadap pendidikan tinggi 	

1.4.6.2 SARANA DAN PRASARANA

A. Analisis SWOT Identifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman

Evaluasi diri untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan dari faktor internal dan peluang dan ancaman faktor internal dengan Sarana dan Prasarana dijadikan sebagai masukan lingkungan internal. Hasil evaluasi tersebut dituangkan dalam Analisis SWOT seperti dalam Tabel 1.36.

Tabel 1. 36 Analisis SWOT untuk Indetifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman dari Komponen Suasana Akademik

INTERNAL	
KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
1. PMIM telah memiliki gedung sendiri 2. PMIM telah memiliki ruang perkuliahan sendiri yang representatif 3. PMIM telah memiliki ruang kerja bagi pengelola 4. PMIM telah memilki ruang pustaka 5. PMIM telah memiliki ruang dosen 6. PMIM memiliki sarana olah raga bersama di fakultas 7. PMIM telah memiliki kapasitas internet yang cepat	1. PMIM belum memiliki Laboratorium sendiri 2. Ruang pustaka masih terbatas 3. Sarana Parkir belum memadai 4. Gedung pasca berada di daerah yang padat dengan lahan yang sempit
EKTERNAL	
PELUANG (O)	ANCAMAN (T)
1. Peluang untuk akses bahan-bahan dan referensi secara online maupun offline terbuka luas di wilayah sekitarnya, antara lain lewat kerja sama yang telah terjalin dengan Pemda, dan Perusahaan profil. 2. Peluang pengelolaan area parkir dapat dikelola dengan pihak terkait. 3. PMIM memiliki peluang untuk menggali informasi dengan adanya kerja sama pelayanan perpustakaan khususnya jurnal-jurnal terbaru 4. Tersedianya berbagai macam dana hibah penelitian dan pengabdian masyarakat dari dikti merupakan peluang bagi penambahan bahan referensi dari hasil penelitian dosen.	1. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang sangat cepat mengharuskan ketersediaan jurnal-jurnal bermutu dan peralatan laboratorium yang semakin modern dan presisi. 2. Perubahan orientasi mahasiswa terhadap citarasa kualitas pelayanan mengharuskan PMIM menyediakan peralatan kuliah yang eksklusif.

B. Analisis SWOT Pengembangan Alternatif Strategi

Langkah berikutnya adalah analisis SWOT dengan Sarana dan Prasarana sebagai masukan bertujuan merumuskan strategi atau strategi-strategi yang akan direkomendasikan untuk menangani kelemahan dan ancaman, termasuk pemecahan masalah, perbaikan, dan pengembangan program secara

berkelanjutan. Analisis untuk pengembangan strategi pemecahan masalah dan perbaikan/pengembangan program pada PMIM dituangkan dalam Tabel 1.37.

Tabel 1. 37 Analisis SWOT Pengembangan Alternatif Strategi dari Komponen Sarana dan Prasarana

<p style="text-align: center;">INTERNAL</p> <p style="text-align: center;">EKSTERNAL</p>	<p>KEKUATAN (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PMIM telah memiliki gedung sendiri 2. PMIM telah memiliki ruang perkuliahan sendiri yang representatif 3. PMIM telah memiliki ruang kerja bagi pengelola 4. PMIM telah memiliki ruang pustaka 5. PMIM telah memiliki ruang dosen 6. PMIM memiliki sarana olah raga bersama di fakultas 7. PMIM telah memiliki kapasitas internet yang cepat 	<p>KELEMAHAN (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PMIM belum memiliki Laboratorium sendiri 2. Sarana Parkir belum memadai 3. Gedung pasca berada di daerah yang padat dengan lahan yang sempit
<p>PELUANG (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peluang untuk akses bahan-bahan dan referensi secara online maupun offline terbuka luas di wilayah sekitarnya, antara lain lewat kerja sama yang telah terjalin dengan Pemda, dan Perusahaan profil 2. Peluang pengelolaan area parkir dapat dikelola dengan pihak terkait. 3. PMIM memiliki peluang untuk menggali informasi dengan adanya kerja sama pelayanan perpustakaan khususnya jurnal-jurnal terbaru 4. Tersedianya berbagai macam dana hibah penelitian dan pengabdian masyarakat dari dikti merupakan peluang bagi penambahan bahan referensi dari hasil penelitian dosen. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kerja sama dengan pemda, profit dan perguruan tinggi 2. Meningkatkan upaya keikutsertaan PMIM untuk mengikuti hibah bersaing untuk mendapat block grand 3. Berlangganan jurnal online 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerja sama untuk akses laboratorium dengan perguruan tinggi lain 2. Kerja sama dengan lembaga, pemerintah atau profit sebagai donatur bahan bacaan bagi pasca 3. Mendesain dan mengoptimalkan penggunaan gedung dan ruang
<p>ANCAMAN (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang sangat cepat mengharuskan ketersediaan jurnal-jurnal bermutu dan aktual 2. Perubahan orientasi mahasiswa terhadap citarasa kualitas pelayanan mengharuskan PMIM menyediakan peralatan kuliah yang eksklusif. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengalokasikan anggaran baik melalui APBN atau PNBPN untuk pengadaan bahan-bahan Jurnal terbaru 2. Peningkatan value PMIM dengan peningkatan kualitas pelayanan yang lebih baik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi, mapping dan evaluasi dan keperluan mahasiswa terhadap perangkat pendidikan dan sarana pendukungnya

	3. Penyederhanaan prosedur dan regulasi yang lebih memudahkan mahasiswa mengakses keperluan akademik	
--	--	--

C. Analisis SWOT untuk Prioritas Strategi Pengembangan

Tahapan berikutnya analisis SWOT dengan tata pamong adalah menentukan prioritas penanganan kelemahan dan ancaman itu, dan menyusun suatu rencana tindakan untuk melaksanakan program penanganan. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam analisis ini adalah jika kekuatan lebih besar dari kelemahan, dan peluang lebih baik dari ancaman, maka strategi pengembangan diarahkan kepada perluasan/pengembangan program, sedangkan jika kekuatan lebih kecil dari kelemahan, dan peluang lebih kecil dari ancaman, maka strategi pengembangan lebih ditekankan kepada upaya konsolidasi ke dalam, yaitu dengan melakukan penataan organisasi secara internal dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada, dan mereduksi kelemahan di dalam dan ancaman dari luar. Analisis itu dapat dituangkan dalam Tabel 1.38.

Tabel 1. 38 Analisis SWOT untuk Prioritas Strategi Pengembangan dari Komponen Sarana dan Prasarana

INTERNAL	KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. PMIM telah memiliki gedung sendiri 2. PMIM telah memiliki ruang perkuliahan sendiri yang representatif 3. PMIM telah memiliki ruang kerja bagi pengelola 4. PMIM telah memiliki ruang pustaka 5. PMIM telah memiliki ruang dosen 6. PMIM memiliki sarana olah raga bersama di fakultas 7. PMIM telah memiliki kapasitas internet yang cepat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. PMIM belum memiliki Laboratorium sendiri 2. Sarana Parkir belum memadai 3. Gedung pasca berada di daerah yang padat dengan lahan yang sempit
EKSTERNAL	PELUANG (O)	STRATEGI PERLUASAN
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peluang untuk akses bahan-bahan dan referensi secara online maupun offline terbuka luas di 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kerja sama dengan pemda, profit dan perguruan tinggi untuk akses bahan bacaan

<p>wilayah sekitarnya, antara lain lewat kerja sama yang telah terjalin dengan Pemda, dan Perusahaan profil</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peluang pengelolaan area parkir dapat dikelola dengan pihak terkait. 3. PMIM memiliki peluang untuk menggali informasi dengan adanya kerja sama pelayanan perpustakaan khususnya jurnal-jurnal terbaru 4. Tersedianya berbagai macam dana hibah penelitian dan pengabdian masyarakat dari dikti merupakan peluang bagi penambahan bahan referensi dari hasil penelitian dosen. 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Meningkatkan upaya keikutsertaan PMIM untuk mengikuti hibah bersaing untuk mendapat block grand 3. Berlangganan jurnal online 4. Kerja sama untuk akses laboratorium dengan perguruan tinggi lain 5. Kerja sama dengan lembaga, pemerintah atau profit sebagai donatur bahan bacaan bagi pasca <p>STRATEGI KONSOLIDASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendesain dan mengoptimalkan penggunaan gedung dan ruang 2. Mengalokasikan anggaran baik melalui APBN atau PNPB untuk pengadaan bahan-bahan Jurnal terbaru 3. Peningkatan value PMIM dengan peningkatan kualitas pelayanan yang lebih baik 4. Penyederhanaan prosedur dan regulasi yang lebih memudahkan mahasiswa mengakses keperluan akademik
<p>ANCAMAN (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang sangat cepat mengharuskan ketersediaan jurnal-jurnal bermutu dan aktual 2. Perubahan orientasi mahasiswa terhadap citarasa kualitas pelayanan mengharuskan PMIM menyediakan peralatan kuliah yang eksklusif. 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Mengidentifikasi, mapping dan evaluasi keperluan mahasiswa terhadap perangkat pendidikan dan sarana pendukungnya

1.4.6.3 Sistem Informasi

A. Analisis SWOT Identifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman

Evaluasi diri untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan dari faktor internal dan peluang dan ancaman faktor internal dengan Sistem Informasi dijadikan sebagai masukan lingkungan internal. Hasil evaluasi tersebut dituangkan dalam Analisis SWOT seperti dalam Tabel 1.39.

Tabel 1. 39 Analisis SWOT untuk Indetifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman dari Komponen Suasana Akademik

INTERNAL	
KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
1. Dalam proses pembelajaran PMIM telah menggunakan <i>hardware</i> dan <i>software</i> , 2. PMIM telah memiliki fasilitas intranet dengan <i>bandwidth</i> yang besar 3. PMIM memiliki aksesibilitas informasi akademik dengan menggunakan perangkat lunak dan online 4. Pendaftaran mahasiswa baru sudah online. 5. Sistem informasi perpustakaan PS sudah menggunakan sistem digital	1. Tidak stabilnya kualitas internet yang tersedia. 2. Rendahnya kualitas SDM dalam menggunakan software dan hardware.
EKTERNAL	
PELUANG (O)	ANCAMAN (T)
1. Banyak ebook dan ejournal yang dapat diakses secara gratis 2. Adanya internet mempercepat dan mempermudah penyampaian informasi 3. Melancarkan administrasi akademik, mempermudah pengolahan dan pembuatan laporan akademik dan sarana peomosi 4. Adanya program dikti yang dapat meningkatkan pengadaan ICT.	1. Kemajuan ITC menyebabkan software atau bahan ajar lebih cepat out off date bila secara continue tidak diupdate 2. Kemudahan akses terhadap internet memungkinkan mahasiswa lebih memiliki kemampuan terhadap materi ajar dibandingkan dengan dosen yang tidak secara aktif memperkaya pemahaman terhadap materi ajar. 3. Kemudahan akses internet memungkinkan mahasiswa sibuk mengakses berita yang tidak sesuai dan tidak mendukung materi pembelajaran

B. Analisis SWOT Pengembangan Alternatif Strategi

Langkah berikutnya adalah analisis SWOT dengan Sistem Informasi sebagai masukan bertujuan merumuskan strategi atau strategi-strategi yang akan direkomendasikan untuk menangani kelemahan dan ancaman, termasuk pemecahan masalah, perbaikan, dan pengembangan program secara berkelanjutan. Analisis untuk pengembangan strategi pemecahan masalah dan perbaikan/pengembangan program pada PMIM dituangkan dalam Tabel 1.40.

Tabel 1. 40 Analisis SWOT Pengembangan Alternatif Strategi dari Komponen Sistem Informasi

<p style="text-align: center;">INTERNAL</p> <p style="text-align: center;">EKSTERNAL</p>	<p>KEKUATAN (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam proses pembelajaran PMIM telah menggunakan <i>hardware</i> dan <i>software</i>, 2. PMIM telah memiliki fasilitas intranet dengan <i>bandwidth</i> yang besar 3. PMIM memiliki aksesibilitas informasi akademik dengan menggunakan perangkat lunak dan online 	<p>KELEMAHAN (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem informasi perpustakaan belum menggunakan sistem digital 2. Kemudahan akses internet memungkinkan mahasiswa sibuk mengakses berita yang tidak sesuai dan tidak mendukung materi pembelajaran
<p>PELUANG (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Banyak ebook dan ejournal yang dapat diakses secara gratis 2. Adanya internet mempercepat dan mempermudah penyampaian informasi 3. Melancarkan administrasi akademik, mempermudah pengolahan dan pembuatan laporan akademik dan sarana peomosi 4. Adanya program dikti yang dapat meningkatkan pengadaan ICT. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berlangganan Journal Online. 2. Membuat website PMIM 3. Penggunaan sistem digital dan memproses data akademik dan keuangan 4. Penyampaian informasi dengan menggunakan media onlie 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan sistem perpustakaan digital 2. Menetapkan tata tertib perkuliahan yang jelas termasuk ketentuan penggunaan internet diruang kelas ketika sedang berlangsung perkuliahan
<p>ANCAMAN (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemajuan ITC menyebabkan software atau bahan ajar lebih cepat out off date bila secara continue tidak diupdate 2. Kemudahan akses terhadap internet memungkinkan mahasiswa lebih memiliki kemampuan terhadap materi ajar dibandingkan dengan dosen yang tidak secara aktif memperkaya pemahaman terhadap materi ajar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan anggaran untuk update software dan bahan ajar terbaru 2. Meningkatkan kompetensi dosen melalui pelatihan dan pengembangan pemahaman terhadap issue konstektual terhadap materi ajar yang diampu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah SOP dan protect terhadap akses informasi yang tidak relevan dan mengganggu 2. Membiasakan dosen mengelola blog /web pribadi yang dapat diakses oleh mahasiswa untuk menungjang proses pembelajaran

C. Analisis SWOT Prioritas Strategi Pengembangan

Tahapan berikutnya analisis SWOT dengan Sistem Informasi adalah menentukan prioritas penanganan kelemahan dan ancaman itu, dan menyusun

suatu rencana tindakan untuk melaksanakan program penanganan. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam analisis ini adalah jika kekuatan lebih besar dari kelemahan, dan peluang lebih baik dari ancaman, maka strategi pengembangan diarahkan kepada perluasan/pengembangan program, sedangkan jika kekuatan lebih kecil dari kelemahan, dan peluang lebih kecil dari ancaman, maka strategi pengembangan lebih ditekankan kepada upaya konsolidasi ke dalam, yaitu dengan melakukan penataan organisasi secara internal dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada, dan mereduksi kelemahan di dalam dan ancaman dari luar. Analisis itu dapat dituangkan dalam Tabel 1.41.

Tabel 1. 41 Analisis SWOT untuk Prioritas Strategi Pengembangan dari Komponen Suasana Akademik

<p style="text-align: center;">INTERNAL</p> <p style="text-align: center;">EKSTERNAL</p>	<p>KEKUATAN (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam proses pembelajaran PMIM telah menggunakan hardware dan software, 2. PMIM telah memiliki fasilitas intranet dengan bandwidth yang besar 3. PMIM memiliki aksesibilitas informasi akademik dengan menggunakan perangkat lunak dan online 	<p>KELEMAHAN (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem informasi perpustakaan belum menggunakan sistem digital 2. Kemudahan akses internet memungkinkan mahasiswa sibuk mengakses berita yang tidak sesuai dan tidak mendukung materi pembelajaran
<p>PELUANG (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Banyak ebook dan ejournal yang dapat diakses secara gratis 2. Adanya internet mempercepat dan mempermudah penyampaian informasi 3. Melancarkan administrasi akademik, mempermudah pengolahan dan pembuatan laporan akademik dan sarana peomosi 4. Adanya program dikti yang dapat meningkatkan pengadaan ICT. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berlangganan Journal Online. 2. Membuat website PMIM 3. Penggunaan sistem digital dan memproses data akademik dan keuangan 4. Penyampaian informasi dengan menggunakan media online 5. Penggunaan sistem perpustakaan digital 6. Membuat system pendaftaran mahasiswa baru secara online 7. Menetapkan tata tertib perkuliahan yang jelas termasuk ketentuan penggunaan internet diruang kelas ketika sedang berlangsung perkuliahan 8. Penyediaan anggaran untuk update software dan bahan ajar terbaru 	
<p>ANCAMAN (T)</p>		

<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemajuan ITC menyebabkan software atau bahan ajar lebih cepat out off date bila secara continue tidak diupdate 2. Kemudahan akses terhadap internet memungkinkan mahasiswa lebih memiliki kemampuan terhadap materi ajar dibandingkan dengan dosen yang tidak secara aktif memperkaya pemahaman terhadap materi ajar. 	<ol style="list-style-type: none"> 9. Meningkatkan kompetensi dosen melalui pelatihan dan pengembangan pemahaman terhadap issue konstektual terhadap materi ajar yang diampu 10. Menambah SOP dan protect terhadap akses informasi yang tidak relevan dan mengganggu 11. Membiasakan dosen mengelola blog /web pribadi yang dapat diakses oleh mahasiswa untuk menunjang proses pembelajaran
---	---

1.4.7 Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, Dan Kerjasama.

1.4.7.1 Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

A. Analisis SWOT Identifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman

Tabe1. 42 Analisis SWOT untuk Indetifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman

INTERNAL	
KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat jangka panjang 2. Sumber daya peneliti dan pelaksana pengabdian kepada masyarakat besar, baik yang bergelar s2 maupun s3 3. Meningkatnya jumlah proyek penelitian yang diberikan oleh DIKTI 4. Adanya kerja sama penelitian dengan pihak lain 5. Banyaknya penelitian yang telah dilaksanakan dan mendukung upaya pengabdian kepada masyarakat 6. Dokumentasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sudah baik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum adanya reward yang memadai bagi peneliti dan pembimbing mahasiswa yang melakukan penelitian 2. Program penelitian yang bersifat kontinuitas belum terlaksananya dengan baik 3. Belum adanya implementasi hasil penelitian ke dalam wadah nyata pengabdian kepada masyarakat
EKTERNAL	
PELUANG (O)	ANCAMAN (T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan jumlah grant yang ditawarkan oleh pihak lain 2. Adanya dana pengabdian kepada masyarakat yang meningkat melalui proyek yang ditawarkan oleh Dikti 3. Adanya peningkatan CSR perusahaan atau mitra yang dapat dikembangkan untuk pengabdian masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan teknologi dan informasi dalam pendekatan penelitian 2. Kemajuan perguruan tinggi lain sebagai Research University 3. Tuntutan perguruan tinggi sebagai center of excellent dalam mendukung kemajuan masyarakat penelitian

Tabel 1. 43 Analisis SWOT Pengembangan Alternatif Strategi

<p style="text-align: center;">INTERNAL</p> <p style="text-align: center;">EKSTERNAL</p>	<p style="text-align: center;">KEKUATAN (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber daya peneliti dan pengabdian besar 2. Meningkatnya jumlah proyek penelitian 3. Adanya kerja sama penelitian dengan pihak lain 4. Banyaknya penelitian yang telah dilaksanakan 5. Sudah adanya dosen yang memperoleh HAKI 	<p style="text-align: center;">KELEMAHAN (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum adanya reward yang memadai 2. Program penelitian yang bersifat kontinuitas belum terjamin dengan baik 3. Belum adanya implementasi hasil penelitian
<p style="text-align: center;">PELUANG (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan jumlah grant yang ditawarkan 2. Adanya dana penelitian dan pengabdian yang ditawarkan oleh Dikti 3. Adanya peningkatan CSR perusahaan atau mitra 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tenaga pengajar diharapkan dapat menjadi ujung tombak dalam melakukan penelitian yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan nasional. 2. Pengembangan relevansi penelitian untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan interdisciplinarity. 3. Pengembangan penelitian interdisciplinarity yang mampu menjawab tantangan perkembangan zaman 4. Mengembangkan jaringan kerja sama yang lebih luas dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendataan dan penataan dokumen penelitian sehingga menjadi sarana rujukan dalam pengembangan penelitian. 2. Peningkatan publikasi nasional maupun internasional berupa jurnal, buku dan seminar
<p style="text-align: center;">ANCAMAN (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan teknologi dan informasi dalam pendekatan penelitian 2. Kemajuan perguruan tinggi lain sebagai Research University 3. Tuntutan perguruan tinggi sebagai center of excellent 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bekerja sama dengan perguruan tinggi lain atau institusi lain untuk meningkatkan kerja sama penelitian 2. Melibatkan dosen dalam proses pengambilan keputusan dan kebijakan publik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan kelompok-kelompok penelitian. 2. Menata ulang penelitian dan kelompok penelitian

C. Analisis SWOT untuk Prioritas Strategi Pengembangan

Tabel 1. 44 Analisis SWOT untuk Prioritas Strategi Pengembangan

<p style="text-align: center;">INTERNAL</p> <p style="text-align: center;">EKSTERNAL</p>	<p>KEKUATAN (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber daya peneliti dan pengabdian besar 2. Meningkatnya jumlah proyek penelitian 3. Adanya kerja sama penelitian dengan pihak lain 4. Banyaknya penelitian yang telah dilaksanakan 5. Sudah adanya dosen yang memperoleh HAKI 	<p>KELEMAHAN (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum adanya reward yang memadai 2. Program penelitian yang bersifat kontinuitas belum ter laksanakan dengan baik 3. Belum adanya implementasi hasil penelitian
<p>PELUANG (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan jumlah grant yang ditawarkan 2. Adanya dana penelitian dan pengabdian yang ditawarkan oleh Dikti 3. Adanya peningkatan CSR perusahaan atau mitra 	<p>STRATEGI PERLUASAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengupayakan ketersediaan alokasi anggaran kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari pemerintah (pusat dan daerah) dan lembaga lainnya. 2. Mendorong hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat diterapkan dan memberikan kontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat daerah dengan menitikberatkan pada potensi dan kebutuhan daerah. 	
<p>ANCAMAN (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan teknologi dan informasi dalam pendekatan penelitian 2. Kemajuan perguruan tinggi lain sebagai Research University 3. Tuntutan perguruan tinggi sebagai center of excellent 	<p>STRATEGI KONSOLIDASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengupayakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas yang dapat menjadi sarana belajar dosen dan mahasiswa yang efektif. 2. Pemanfaatan inovasi-inovasi IPTEK interdisciplinary untuk menjawab tantangan dan kebutuhan masyarakat, dan meningkatkan temuan ilmiah yang berpotensi mendapatkan paten dan HAKI. 	

BAB 2 VISI, MISI, TUJUAN & STRATEGI

2.1 Visi Universitas Malikussaleh

Visi Universitas Malikussaleh (UNIMAL) sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia memiliki tanggung jawab dalam memajukan pembangunan SDM, untuk mencapai sumber daya manusia (SDM) yang unggul menjadi Indonesia Maju. UNIMAL yang berada di Aceh, salah satu daerah yang pernah berkonflik dengan pemerintah pusat perlu kiranya untuk membangun SDM agar terhindar dari perpecahan bangsa.

Memasuki era Revolusi Industri 4.0 di mana kemajuan teknologi dan informasi berkembang sangat cepat perlu kiranya UNIMAL menyikapi dengan sangat serius agar tidak tertinggal dalam dunia pendidikan. UNIMAL mempunyai ikhtiar untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan melakukan inovasi-inovasi menyikapi kemajuan zaman.

Visi yang disusun oleh UNIMAL Tahun 2020-2024 adalah mengikuti Visi dari kementerian berdasarkan pada capaian kinerja, potensi dan permasalahan, Adapun Visi UNIMAL 2020-2024 adalah:

Menjadi Universitas Unggul di Tingkat Internasional Berbasis Potensi Lokal

Makna visi dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Menjadi Universitas Unggul

Kemampuan melaksanakan pendidikan tinggi yang bermutu sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing pada tingkat nasional, regional dan internasional serta menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni (IPTEKS). SDM memiliki keahlian untuk melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan dan penerapan ipteks. SDM memiliki ilmu pengetahuan, menguasai teknologi dan memiliki sense of art yang mampu bersaing untuk menjamin kelangsungan hidup. Transformasi ipteks merupakan jawaban dari adanya tuntutan dalam era reformasi,

modernisasi dan globalisasi. UNIMAL dalam proses pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat memanfaatkan potensi lokal dalam mengembangkan produk inovatif yang kompetitif. Program/kegiatan dirancang untuk mencetak SDM unggul, mulai dari beasiswa mahasiswa, dosen, peneliti dan perekayasa hingga pengembangan riset dan inovasi berbasis potensi lokal. Mereka merupakan tulang punggung dalam menjadikan SDM Inovatif, kreatif dan berdaya saing tinggi. Mempunyai reputasi tinggi sehingga mampu berkontribusi pada masyarakat melalui proses pendiseminasian ilmu pengetahuan (pendidikan), penemuan pengetahuan baru (penelitian) dan pengaplikasian ilmu pengetahuan untuk kesejahteraan umat manusia yang unggul (pengabdian pada masyarakat).

Keunggulan di bidang rekayasa ditentukan oleh besarnya kontribusi produk UNIMAL yang berkualitas terhadap pengembangan dan penerapan ipteks dengan memanfaatkan potensi lokal yang ada di lingkungan UNIMAL. Produk yang dihasilkan oleh UNIMAL dalam skala laboratorium harus dapat diubah menjadi produk berskala industri pertanian yang memiliki daya saing regional maupun internasional. Dalam proses pengembangan kualitas produk industri pertanian, UNIMAL harus mampu memberi sumbangan terhadap kualitas dan efisiensi proses dan produk yang berbasis pada hasil riset terapan yang akurat dan dilakukan secara berkelanjutan. Kontribusi Unimal juga dapat berupa technical assistance untuk ekspansi dan ekstensifikasi dalam bidang service marketing berbagai produk industri khususnya produk pertanian. Dalam konteks ini manajemen industri layak menjadi kajian strategis bagi UNIMAL. Sasaran yang hendak dicapai yaitu meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan menghasilkan jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan, jumlah publikasi nasional dan internasional, jumlah prototipe penelitian dan pengembangan (research and development/R & D), jumlah prototipe industri, jumlah sitasi karya ilmiah dan jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat serta jumlah produk inovasi dengan sasaran menguatnya kapasitas inovasi yang dihasilkan oleh dosen UNIMAL. Peningkatan daya saing atau

daya jual produk teknologi dengan sentuhan karya seni juga merupakan kajian yang akan dikembangkan oleh UNIMAL. Kajian yang juga akan dilakukan adalah pengembangan material baru berbasis potensi lokal yang memungkinkan untuk meningkatkan nilai jual bahan alam yang dihasilkan atau meningkatkan kualitas material dasar bagi kebutuhan pengembangan teknologi terpakai di Indonesia. Pengembangan energi terbarukan akan diupayakan melalui kerja sama dengan instansi lain dan pihak yang berminat. Kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri dalam bidang penelitian atau jasa lainnya diharapkan mampu meningkatkan PNBPU Unimal di luar UKT mahasiswa.

b. Di Tingkat Internasional

1. Mengadopsi standar-standar nasional dan internasional pengelolaan perguruan tinggi.
2. Menjadi perguruan tinggi yang menjalankan praktik-praktik terbaik yang dilakukan oleh institusi pendidikan tinggi tingkat internasional.
3. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang diakui oleh komunitas global.
4. Mempunyai lulusan yang mempunyai kompetensi dan daya saing global.
5. Menjalinkan kerja sama dan membangun jejaring dengan perguruan tinggi asing.
6. Dikenal di dunia internasional.

c. Berbasis Potensi Lokal

Potensi lokal adalah kekayaan alam, budaya, dan SDM pada suatu daerah. Mencapai keunggulan di tingkat internasional berbasis potensi lokal meliputi potensi keunggulan sumber daya alam, sumber daya manusia, geografi, budaya dan historis melalui pendidikan tinggi.

2.2 Misi Universitas Malikussaleh

Untuk mendukung pencapaian Visi Presiden dan Kemendikbud, UNIMAL menyusun misi yang mengacu kepada misi Kemendikbud. Misi UNIMAL sesuai dengan tridarma perguruan tinggi dan pelayanan prima buat sivitas akademika dan masyarakat secara luas. Misi UNIMAL adalah sebagai berikut:

Misi

1. Menyelenggarakan layanan pendidikan yang bermutu secara merata dengan mengikutsertakan segala potensi lokal yang ada di dalam masyarakat;
2. Mengembangkan aktivitas penelitian berbasis potensi lokal melalui penerapan teknologi, industri, pertanian, agribisnis, seni dan budaya, ekonomi bisnis dan syariah, sosial politik, hukum, kesehatan, dan lingkungan hidup yang mampu bersaing di tingkat Internasional;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara merata, untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, menuju taraf kehidupan yang lebih baik; dan
4. Meningkatkan kapabilitas, akuntabilitas, transparansi, dan otonomi dalam rangka terwujudnya perguruan tinggi yang baik serta mendukung reformasi birokrasi.

Perwujudan Misi

Misi UNIMAL mengutamakan sinergisme komponen misi menciptakan berbagai peluang yang dapat dijelaskan sebagai berikut ini:

- 1) Menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan akhlak mulia untuk memimpin perkembangan dan perubahan masyarakat secara etis melalui kegiatan tridarmna perguruan tinggi yang kreatif dan inovatif, bermutu dan tanggap terhadap perkembangan dan tantangan baik lokal maupun global.

- 2) Berbagi ilmu pengetahuan, teknologi dan akhlak mulia melalui keunggulan program tridarma perguruan tinggi berkualitas dan bersama para pemangku kepentingan memperkaya dan menyebarkannya, untuk menyelesaikan permasalahan serta dapat meningkatkan daya saing bangsa.
- 3) Menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan akhlak mulia untuk mewujudkan masyarakat kampus yang sejahtera dengan dukungan sumber daya yang memadai.
- 4) Menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan akhlak mulia untuk melayani masyarakat, industri dan pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan bangsa dan dunia secara berkelanjutan.

Asas Misi

Asas dari Misi UNIMAL adalah religi, yuridis, ilmu, kearifan lokal, dan organisasi dapat dijelaskan sebagai berikut ini:

- 1) Religi adalah didasari atas fatahah, amanah, sididiq dan tabliq.
 - Fatamah adalah cerdas seringkali berimprovisasi dan lebih kreatif dalam melakukan sesuatu. Kemampuan berfikir cerdas sangatlah cepat, sehingga ia sangat mudah mengerti, memahami, dan menangkap maksud dari suatu kondisi atau keadaan
 - Amanah adalah benar-benar bisa dipercaya. Jika satu urusan diserahkan kepadanya, niscaya orang percaya bahwa urusan itu akan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itulah Nabi Muhammad Saw dijuluki oleh penduduk Mekkah dengan gelar "Al Amin" yang artinya terpercaya jauh sebelum beliau diangkat jadi Nabi. Apa pun yang beliau ucapkan, penduduk Mekkah mempercayainya karena beliau bukanlah orang yang pembohong.
 - Sididiq adalah benar, bukan hanya perkataannya yang benar, tapi juga perbuatannya juga benar. Sejalan dengan ucapannya. Beda sekali dengan pemimpin sekarang yang kebanyakan hanya kata-katanya yang manis, namun perbuatannya berbeda dengan ucapannya.

- Tabliq adalah menyampaikan. Segala firman Allah yang ditujukan oleh manusia, disampaikan oleh Nabi. Tidak ada yang disembunyikan meski itu menyinggung Nabi.

2) Yuridis

- Adil adalah setiap manusia harus mampu menjalankan hak dan kewajiban secara seimbang
- Terbuka adalah perwujudan dari sikap jujur, rendah hati, adil, serta mau menerima pendapat/masukan dr oranglain
- Kepastian adalah bahwa hukum dijalankan, bahwa yang berhak menurut hukum dapat memperoleh haknya dan bahwa putusan dapat dilaksanakan.
- Akuntabel adalah sebuah kewajiban melaporkan dan bertanggung jawab atas keberhasilan atau pun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai hasil yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui media pertanggungjawaban yang dikerjakan secara berkala.
- Etika adalah norma yang menjadi asas yang mendasari pengaturan

3) Ilmu

- Adil adalah meletakkan segala sesuatu tepat pada tempatnya, tidak kurang tidak lebih
- Terbuka adalah pengetahuan yang transparan, dapat diakses secara bebas, tersebar luas, dan dikembangkan bersama melalui jaringan kolaboratif.
- Akuntabel adalah keadaan yang dapat dimintai pertanggungjawaban, artinya segala sesuatu yang dilaksanakan di Universitas Malikussaleh dapat dipertanggungjawabkan ke publik.
- Etika adalah bagaimana sivitas akademika menjalankan tugas, fungsi dan peranannya secara beretika dan mencau pada norma.

4) Kearifan Lokal

- Taat adalah suatu sikap senantiasa tunduk dan patuh kepada Pencipta, hal ini dapat dilihat implementasinya dalam pekerjaan yang dijalankan oleh setiap individu di UNIMAL
- Adil adalah sikap tidak membeda-bedakan antara satu dengan yang lainnya, memandang sesuatu itu secara sama
- Penakluk adalah sifat yang dimiliki agar bisa menguasai ilmu sesuai dengan kompetensi.
- Visioner adalah sikap yang harus dimiliki setiap orang baik dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa di UNIMAL terhadap apa yang dilakukan.
- Reputasi adalah kedudukan strategis orang dalam organisasi di mata seseorang. Seseorang yang menikmati reputasi baik pasti lebih disukai dan lebih baik untuk mengambil peran kepemimpinan

5) Organisasi

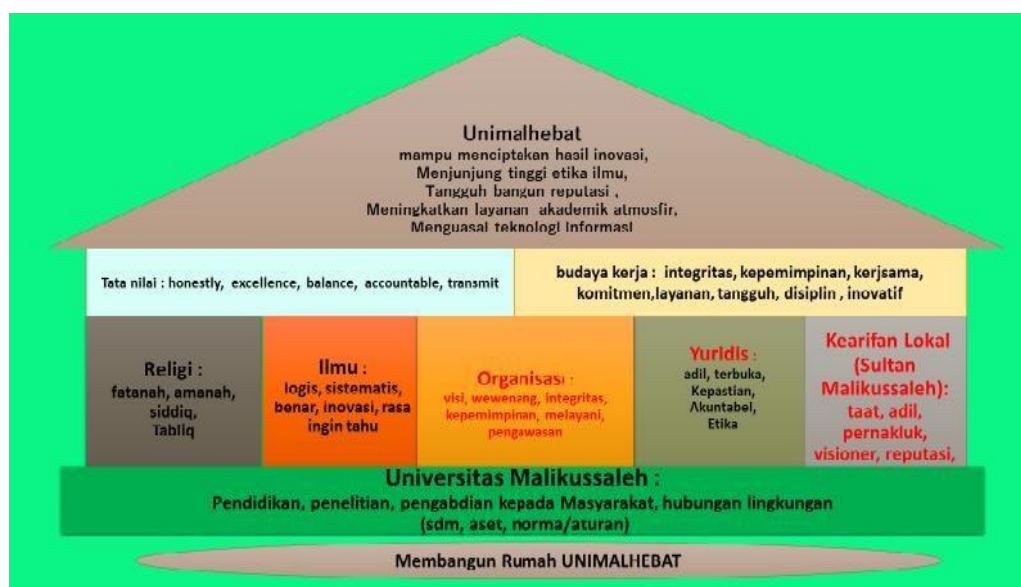
- Visi adalah tujuan, masa depan, cita-cita, hal yang ingin dilakukan oleh setiap sivitas akademika yang sesuai dengan visi UNIMAL.
- Wewenang adalah hak untuk melakukan sesuatu atau memerintah orang lain untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu agar mencapai tujuan tertentu, dalam hal ini tujuan UNIMAL sebagai lembaga pendidikan.
- Integritas adalah mutu, sifat, atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan dan kejujuran.
- Kepemimpinan adalah pengaruh antar pribadi, dalam situasi tertentu dan langsung melalui proses komunikasi untuk mencapai satu atau beberapa tujuan tertentu
- Melayani adalah sikap yang ditunjukkan oleh pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan dalam memberikan pelayanan kepada stakeholders

- Pengawasan adalah pemantauan perilaku, kegiatan atau informasi untuk tujuan mengumpulkan informasi, mempengaruhi, menaungi atau mengarahkan setiap individu yang merupakan bagian tak terpisahkan dari UNIMAL

2.3 Tata Nilai dan Budaya Kerja Universitas Malikussaleh

Pelaksanaan tata nilai dan budaya kerja UNIMAL adalah usaha pencapaian visi dan misi UNIMAL. Oleh karena itu, diperlukan penerapan tata nilai dan budaya yang kuat mendukung visi misi dan mencapai unimalhebat 2024 seperti pada Gambar 2.1 berikut ini.

Gambar 2.1 Tata Nilai dan Budaya Kerja Unimal



Tata nilai dan budaya kerja merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh pegawai sivitas akademika UNIMAL dalam menjalankan fungsi sebagai manusia berbudi luhur dan setia pada kejujuran berlandaskan Pancasila. Siklus unimal hebat 2024 adalah seperti pada gambar 2.2 berikut ini.

Gambar 2.2 Siklus Unimal Hebat 2024



Tata Nilai dan Budaya Kerja yang diutamakan pada Renstra UNIMAL 2020-2024 ini adalah sebagai berikut:

1. Tata Nilai

Tata Nilai (value) mengacu pada prinsip-prinsip tuntunan dan perilaku yang melekat di UNIMAL, di mana seluruh dosen dan tenaga kependidikan bekerja sesuai yang diharapkan. Tata nilai mencerminkan dan memperkuat budaya yang diinginkan oleh UNIMAL. Tata nilai mendukung dan menuntun pengambilan keputusan setiap tenaga kerja, membantu organisasi dalam melaksanakan misinya, dan mencapai visinya dengan cara yang benar.

Tata nilai adalah kualitas yang disukai, dihargai, diinginkan, berguna dan objek kepentingan. Tata Nilai memberi makna bagi seluruh sivitas akademika yang menyangkut perbuatan maupun tindakan.

Ada 5 (lima) pondasi Tata Nilai UNIMAL yang dikenal dengan kata "HEBAT", yaitu :

- a) H = Honest (Kejujuran)/Siddiq. Sivitas akademika UNIMAL berkomitmen bersikap jujur jujur, mandiri, tanggung dan realistis.

- b) E = Excellence (Keunggulan)/Fathanah. Sivitas akademika UNIMAL berkomitmen bersikap kreatif, inovatif dan rasa ingin tahu yang tinggi.
- c) B = Balance (Keseimbangan)/Washitiyah. Sivitas akademika UNIMAL berkomitmen bersikap adil, setara dan harmonis.
- d) A = Accountable (Bertanggung jawab)/Amanah. Sivitas akademika UNIMAL berkomitmen bersikap berani, berorientasi hasil, disiplin, komitmen dan kerja keras .
- e) T = Transmit (Menyebarkan)/Tabliq. Sivitas akademika UNIMAL berkomitmen bersikap seperti seorang pemimpin, berkerja sama dan komunikatif.

Diagram pelaksanaan Tana Nilai UNIMAL yang menjadi cita-cita bersama dapat dilihat pada Gambar 2.3 berikut.

Gambar 2.3 Siklus Tata Nilai Hebat



Diagram pelaksanaan Tana Nilai UNIMAL yang menjadi cita-cita bersama dapat dilihat pada Gambar 2.4 berikut.

Gambar 2.4 Prinsip Utama Tata Nilai Hebat



2. Budaya Kerja

Budaya kerja merupakan asumsi, nilai dan norma yang dilakukan berulang-ulang oleh dosen dan tenaga kependidikan yang dikembangkan dalam organisasi UNIMAL tercermin dari sikap menjadi perilaku, kepercayaan, cita-cita, pendapat dan tindakan yang terwujud sebagai kerja atau bekerja sebagai kekuatan untuk meningkatkan efisiensi kerja.

Budaya kerja merupakan pernyataan filosofis, dapat difungsikan sebagai tuntutan yang mengikat pada dosen dan tenaga kependidikan karena dapat diformulasikan secara formal dalam berbagai peraturan dan ketentuan perusahaan. Budaya kerja, merupakan sekumpulan pola perilaku yang melekat secara keseluruhan pada diri setiap individu dalam organisasi UNIMAL. Membangun budaya berarti juga meningkatkan dan mempertahankan sisi-sisi positif, serta berupaya membiasakan pola perilaku tertentu agar tercipta suatu bentuk baru yang lebih baik.

Budaya kerja sudah lama dikenal oleh UNIMAL, namun belum disadari bahwa suatu keberhasilan kerja berakar pada nilai-nilai yang dimiliki dan perilaku yang menjadi kebiasaan. Nilai-nilai tersebut bermula dari adat istiadat, agama, norma dan kaidah yang menjadi keyakinan pada diri

pelaku kerja yang berupa integritas, kepemimpinan, kerja sama, komitmen, layanan, tangguh, disiplin, dan inovasi. Nilai-nilai yang menjadi kebiasaan tersebut dinamakan budaya dan mengingat hal ini dikaitkan dengan mutu kerja, sehingga dinamakan budaya kerja.

Gambar 2.5. Prinsip Budaya Kerja



Prinsip budaya kerja operasional seperti pada gambar 2.5 terdiri dari integritas berupa sikap yang konsisten dan keteguhan yang tidak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai moral, keyakinan dan kebijakan serta taat antara tindakan dengan nilai dan prinsip yang diyakini oleh seluruh dosen dan tenaga kependidikan. Indikatornya berupa konsisten, jujur, tulus, taat asas, mandiri, dan menepati janji.

Kepemimpinan adalah situasi dan kondisi tertentu seorang dosen dengan tugas tambahan atau pejabat struktur tenaga kependidikan mempengaruhi perilaku orang lain, baik secara individu maupun kelompok, untuk mengurus dan melayani orang lain, bawahan dan masyarakat agar maju, berkembang, dan sejahtera. Indikatornya meliputi kompetensi, wibawa, berani, peluang, dan jejaring.

Kerja sama suatu usaha yang dilakukan oleh beberapa dosen dan staf untuk menyelesaikan tugas secara bersama-sama. Indikatornya saling berkontribusi, berkomunikasi, saling percaya, mengarahkan kemampuan dan bersifat terbuka.

Komitmen adalah menerima nilai-nilai, visi misi UNIMAL dan mempunyai keyakinan yang kuat untuk bertugas, berkewajiban serta tetap bertahan

dalam segala kebajikan. Indikatornya terlibat, terikat, karir, setia, bangga, dan loyalitas.

Layanan berupa usaha memenuhi kepentingan sivitas akademika UNIMAL sesuai dengan haknya, yang berlangsung secara rutin dan berkesinambungan. Indikatornya keramahan, tepat waktu, akurasi, cekatan, atribut, dan kenyamanan.

Tanggung adalah pribadi yang pantang menyerah dan tidak merasa lemah terhadap sesuatu yang terjadi menimpanya dalam menjalankan tugas dan kewajiban. Indikatornya penakluk, handal, ulet dan kokoh.

Disiplin merupakan perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan dan kepatuhan terhadap aturan, tata tertib dan norma atas dasar kerelaan diri maupun atas suatu perintah ataupun atas tuntutan baik tertulis atau tidak tertulis. Indikatornya taat, teladan, penghargaan, kehadiran, dan kompensasi.

Inovatif adalah transformasi ilmu pengetahuan, teknologi dan pengalaman serta keterampilan untuk menciptakan produk, proses dan jasa baru serta tindakan menggunakan sesuatu yang baru. Indikatornya inovasi proses, inovasi produk, inovasi jasa, inovasi organisasi, dan inovasi pasar.

3. Kinerja

Kinerja berupa prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang, baik dosen maupun tenaga kependidikan di UNIMAL. Pengertian kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang dosen maupun tenaga kependidikan dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja merupakan hasil atau keluaran dari suatu proses dijalani. Kinerja merupakan prestasi kerja yang berupa perbandingan antara hasil kerja dengan standar yang ditetapkan.

Kinerja berupa hasil atau tingkat keberhasilan seorang dosen maupun tenaga kependidikan secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu telah disepakati bersama dalam lingkungan UNIMAL.

Dalam mencapai kinerja yang telah ditetapkan di lingkungan UNIMAL seluruh dosen dan tenaga kependidikan harus memahami pilar perubahan yang telah ditetapkan melalui rapat senat UNIMAL. Pada gambar 2.6 berikut ini diperlihatkan paradigma perubahan tersebut untuk menuju Unimahebat 2024.

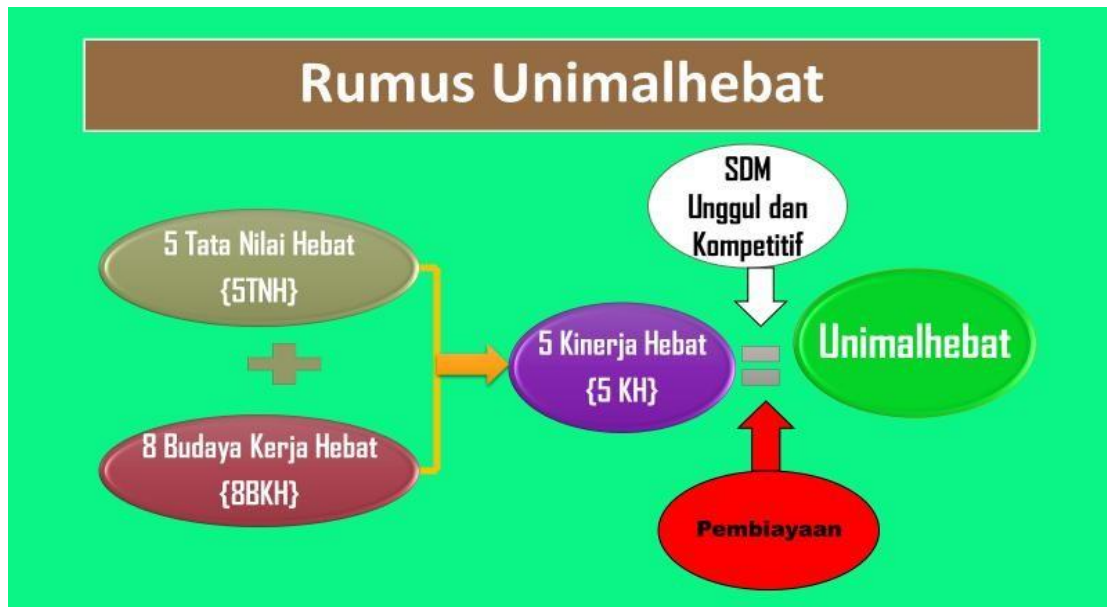
Gambar 2.6. Pilar Perubahan



Pilar Unimalhebat2024 seperti gambar di atas menjelaskan tata nilai hebat dan budaya kerja hebat menghasilkan kinerja hebat. Tata nilai hebat dengan parameter Honesty, Excellent, balance, Accountable dan Transmit. Ditambah budaya kerja hebat yang terdiri dari Integritas, Kepemimpinan, Kerja Sama, Komitmen, Layanan, Tangguh, Disiplin, dan Inovatif menghasilkan kinerja hebat berupa Hasil Inovasi, Etika Ilmu, Bangun Reputasi, Akademik Atmosfir, dan Teknologi Informasi.

Rumusan Unimalhebat 2024 diperoleh dari 5 (lima) Tata nilai HEBAT digabungkan dengan 8 (delapan) budaya kerja hebat menghasilkan 5 (lima) kinerja hebat. Dukungan pembiayaan yang optimal dan SDM unggul serta kompetitis menghasilkan Unimalhebat2024, seperti pada gambar 2.7 di bawah ini.

Gambar 2.7. Rumusan Unimal hebat



Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Hebat UNIMAL

- a. Efektivitas dan Efisiensi suatu tujuan tertentu yang dapat dicapai oleh UNIMAL: itu adalah efektif. Efisien adalah terjadinya penghematan dalam mencapai tujuan dengan anggaran yang minimal.
- b. Otoritas merupakan sifat komunikasi di UNIMAL yang dimiliki pimpinan kepada stafnya untuk melakukan kegiatan kerja sesuai dengan kontribusinya.
- c. Disiplin adalah taat kepada hukum dan peraturan yang ada di UNIMAL.
- d. Inisiatif merupakan daya pikir dan kreativitas dalam bentuk ide untuk merencanakan sesuatu yang berkaotang dengan tujuan UNIMAL.

Karakteristik Kinerja Hebat UNIMAL adalah:

- a. Memiliki tanggung jawab pribadi yang tinggi;
- b. Berani mengambil dan menanggung resiko yang dihadapi;
- c. Memiliki tujuan yang realistis;
- d. Memiliki rencana kerja yang menyeluruh dan berjuang untuk merealisasi tujuan;
- e. Memiliki rencana kerja yang menyeluruh dan berjuang untuk merealisasikan tujuannya;
- f. Merealisasikan rencana yang telah diprogramkan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Unimalhebat dan karakteristik Unimalhebat diharapkan mampu menghasilkan implementasi Unimalhebat yang terdiri dari parameter seperti pada gambar 2.8.

Gambar 2.8. Implementasi Kinerja Hebat



Hasil inovasi, yaitu menciptakan gagasan baru secara mandiri, berkelompok dan kolaborasi dengan institusi lain, untuk melayani kebutuhan umat & memperkaya nilai ilmu pengetahuan.

Etika ilmu, yaitu mentaati kumpulan nilai akhlak yang terkandung dalam kode etik akademik dan peraturan lainnya, untuk membentuk akademisi yang beretika, menghormati nilai kehidupan, nilai kemanusiaan, dan nilai kebenaran bangun reputasi akademisi, yaitu tangguh mengembangkan akademisi dalam berbagai publikasi ilmiah nasional dan internasional untuk memperkuat daya saing dan kompetensi di berbagai bidang ilmu untuk menguasai perubahan yang bermanfaat bagi umat.

Akademik atmosfer yaitu menata iklim kampus yang harmonis, meningkatkan kesehatan organisasi dan manajemen yang dinamis dan mereformasi capaian visi dan misi, untuk melahirkan nuansa lingkungan kampus berjiwa akademik ilmiah, cerdas, dan kreatif menciptakan cara baru/kerja baru/produk baru.

Teknologi informasi, yaitu menguasai jaringan teknologi informasi berbasis kinerja dan jaringan teknologi informasi dunia, untuk memperoleh berbagai inovasi ilmu pengetahuan, inovasi teknologi serta inovasi seni dan budaya.

Indikator Kinerja Hebat UNIMAL

- a. Kualitas, merupakan kualitas kerja yang diukur dari persepsi dosen dan tenaga kependidikan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan dosen dan tenaga kependidikan.
- b. Kuantitas, merupakan jumlah siklus aktivitas yang dihasilkan oleh dosen dan tenaga kependidikan.
- c. Ketepatan waktu, merupakan tingkat aktivitas yang dapat diselesaikan tepat waktu dan memaksimalkan waktu yang ada untuk aktivitas lainnya.
- d. Efektivitas, merupakan tingkat penggunaan sumber daya manusia secara maksimal dari setiap uni kerja.
- e. Kemandirian, merupakan tingkat seorang dosen dan tenaga kependidikan yang dapat menjalankan fungsi kerjanya sesuai perjanjian kerja sebelumnya.

Dari indikator kinerja Unimalhebat akan menghasilkan keunggulan dan kompetitif di UNIMAL. Tata nilai hebat, budaya kerja hebat dan kinerja Unimalhebat akan menghasilkan keunggulan UNIMAL diperingkat 39 secara nasional (versi Kemendikbud RI) seperti pada gambar 2.9 berikut ini.

Gambar 2.9. Unggul dan Kompetitif



a. Tujuan

- Menghasilkan lulusan bermutu tinggi, berakhlak mulia, mandiri, cerdas dan religius serta mampu bersaing dan berkembang secara profesional.
- Menghasilkan karya ilmiah dan karya kreatif yang unggul dan menjadi rujukan dalam penerapan teknologi, industri, pertanian, agribisnis, seni dan budaya, ekonomi dan sosial, politik, hukum, kesehatan dan lingkungan hidup.
- Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan teknologi, industri, pertanian, agribisnis, seni dan budaya, ekonomi bisnis dan syariah, sosial politik, hukum, kesehatan dan lingkungan hidup untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera.
- Menghasilkan kinerja perguruan tinggi yang efektif, efisien dan berintegritas untuk menjamin pertumbuhan kualitas pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang berkelanjutan.

b. Sasaran

- Meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan.
- Meningkatkan kualitas kelembagaan.
- Meningkatkan relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya.
- Meningkatkan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan.
- Menguatnya kapasitas inovasi.

2.6 Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Fakultas Ekonomi dan Bisnis merupakan bagian atau salah satu Fakultas di lingkungan Universitas Malikussaleh Kabupaten Aceh Utara, yang cita-cita dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis melalui perwujudan visi misi Fakultas yang selaras dengan visi misi Universitas Malikussaleh. Berdasarkan kondisi saat ini dan tantangan yang akan dihadapi dimasa mendatang dengan memperhitungkan kekuatan sebagai modal dasar, maka visi yang akan diwujudkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh yaitu:

Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Menuju Keunggulan di Tingkat Internasional Berbasis Potensi Lokal Bersyariah

Adapun upaya yang dilakukan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unimal untuk mencapai visi tersebut, akan dilaksanakan melalui penjabaran misi.

2.7 Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Untuk mendukung pencapaian Visi UNIMAL, Fakultas Ekonomi dan Bisnis menyusun misi yang mengacu kepada misi Universitas Malikussaleh sesuai dengan tridarma perguruan tinggi dan pelayanan prima bagi sivitas akademika dan masyarakat secara luas. Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis adalah sebagai berikut:

Misi:

1. Menyelenggarakan layanan pendidikan ekonomi dan bisnis yang bermutu secara merata dengan mengikutsertakan segala potensi lokal yang bersyariah islam yang ada di dalam masyarakat;
2. Mengembangkan penelitian yang bermutu berbasis potensi lokal melalui penerapan ekonomi bisnis dan syariah yang mampu bersaing di tingkat nasional dan Internasional;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara merata, untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, menuju taraf kehidupan yang lebih baik;
4. Mewujudkan sumber daya manusia yang memiliki karakter islami religius, jujur, amanah, toleransi, disiplin dan kerja keras.
5. Meningkatkan tata kelola pelayanan akademik yang mendukung tridharma perguruan tinggi.

Perwujudan Misi

Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis mengutamakan sinergisitas dari komponen misi untuk menciptakan berbagai peluang yang dapat dijelaskan sebagai berikut ini:

- 1) Menciptakan dan meningkatkan penerapan ilmu pengetahuan Ekonomi dan Bisnis yang berdaya saing, inovatif yang berbasis potensi lokal yang Bersyariah Islam untuk memimpin perkembangan dan perubahan yang ada di dalam masyarakat secara etis melalui kegiatan tridarma perguruan tinggi yang unggul dan kreatif dan tanggap terhadap perkembangan dan tantangan baik lokal maupun global.
- 2) Bekerjasama dalam penelitian dan penerapan ilmu ekonomi bisnis dan syariah berbasis potensi lokal dengan pemanfaatan teknologi serta berakhlak mulia melalui keunggulan penelitian bidang ekonomi dan

bisnis yang berkualitas dan berkontribusi menyelesaikan permasalahan serta bersaing di tingkat nasional dan Internasional;

- 3) Menerapkan pengetahuan ekonomi bisnis dan syariah berbasis potensi lokal untuk mewujudkan kehidupan masyarakat yang lebih baik dan meningkatkan kesejahteraan dengan pemanfaatan keunggulan lokal.
- 4) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang memiliki karakter islami religius, jujur, amanah, toleransi, disiplin dan kerja keras melalui kompetensi keilmuan yang berwawasan iptek dan imtaq.
- 5) Menerapkan tata kelola dan kualitas manajemen pelayanan yang memiliki budaya mutu untuk melayani masyarakat, industri dan pemerintah untuk meningkatkan kualitas dan keseimbangan kehidupan masyarakat secara berkelanjutan.

Asas Misi

Asas dari Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis adalah religi, yuridis, ilmu, kearifan lokal, dan organisasi dapat dijelaskan sebagai berikut ini:

- 1) Religi berbasis FAST yaitu fathanah, amanah, siddiq dan tabliq.

Fatanah adalah cerdas, intelektual, kecerdikan atau kebijaksanaan. Salah satu nilai Islam dalam ekonomi dan bisnis adalah sifat fatonah. Mengimplementasikan sifat fatanah dalam bidang ekonomi dan bisnis dengan menjadi pebisnis/ entrepreneur yang mempunyai kemauan berusaha mencari dan menemukan peluang-peluang bisnis yang baru, prospek dan berwawasan masa depan, namun tidak mengabaikan prinsip kekinian.

Amanah adalah jujur atau dapat dipercaya, sikap amanah merupakan sesuatu yang dipercayakan untuk dijaga, dilindungi dan dilaksanakan. Amanah adalah modal utama untuk terciptanya kondisi damai dan stabilisasi ditengah masyarakat karena amanah sebagai landasan moral dan etika dalam bermuamalah dan berinteraksi sosial.

Siddiq adalah menyakini kebenaran, berkata benar dan berbuat benar. Shiddiq secara manajerial mengandung makna reability (dapat dipercaya), trust (kepercayaan), truth (kebenaran), dan disclosure (penyingkapan kebenaran). Modal utama bagi seorang pelaku ekonomoni dan bisnis terutama muslim adalah kejujuran. Tabliq adalah menyampaikan, komunikatif dan argumentatif seorang pelaku ekonomi dan bisnis

haruslah menjadi seorang yang mampu mengkomunikasikan visi dan misinya dengan benar kepada karyawan dan stakeholder lainnya.

2) Yuridis

Adil adalah memberi perlakuan yang sama terhadap anggota organisasi, baik dari segi nilai maupun dari segi ukuran sehingga sesuatu itu menjadi tidak berat sebelah dan tidak berbeda satu sama lain. Adil juga berarti berpihak atau berpegang kepada kebenaran.

Terbuka adalah perwujudan dari sikap jujur, rendah hati, adil, serta mau menerima pendapat/masukan dari oranglain

Kepastian adalah bahwa hukum dijalankan, bahwa yang berhak menurut hukum dapat memperoleh haknya dan bahwa putusan dapat dilaksanakan.

Akuntabel adalah tindakan pertanggungjawaban atas hasil yang diperoleh setelah melakukan aktivitas tertentu. Ini adalah situasi di mana apa yang sedang disampaikan ditinjau dan dievaluasi.

Etika adalah nilai dan norma moral yang menjadi acuan bagi manusia secara individu maupun kelompok dalam mengatur segala tingkah lakunya

3) Ilmu

Adil adalah meletakkan segala sesuatu tepat pada tempatnya, tidak kurang tidak lebih

Terbuka adalah pengetahuan yang transparan, dapat diakses secara bebas, tersebar luas, dan dikembangkan bersama melalui jaringan kolaboratif.

Akuntabel adalah keadaan yang dapat dimintai pertanggungjawaban, artinya segala sesuatu yang dilaksanakan di fakultas ekonomi dan bisnis dapat dipertanggungjawabkan ke publik.

Etika adalah ilmu tentang baik dan buruknya perilaku, hak dan kewajiban moral; sekumpulan asa atau nilai-nilai yang berkaitan dengan akhlak; nilai mengenai benar atau salahnya perbuatan atau perilaku yang dianut masyarakat.

4) Kearifan Lokal

Taat adalah suatu sikap senantiasa tunduk dan patuh kepada Pencipta, hal ini dapat dilihat implementasinya dalam pekerjaan yang dijalankan oleh setiap individu di UNIMAL

Adil adalah sikap tidak membedakan antara satu dengan yang lainnya, memandang sesuatu itu secara sama

Penakluk adalah penguasaan atau area lingkup beserta isinya menjadi milik fakultas ekonomi dan bisnis dalam bentuk penerapan tridarma perguruan tinggi

Visioner adalah sikap yang harus dimiliki setiap orang baik dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa di UNIMAL terhadap apa yang dilakukan.

Reputasi adalah kedudukan strategis orang dalam organisasi di mata seseorang. Seseorang yang menikmati reputasi baik pasti lebih disukai dan lebih baik untuk mengambil peran kepemimpinan

5) Organisasi

Visi dan misi adalah tujuan, masa depan, cita-cita, hal yang ingin dilakukan oleh setiap sivitas akademika yang sesuai dengan visi dan misi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Wewenang adalah hak untuk melakukan sesuatu atau memerintah orang lain untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu agar mencapai tujuan tertentu yang dapat dilakukan oleh fakultas ekonomi dan bisnis.

Integritas adalah mutu, sifat, atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan dan kejujuran.

Kepemimpinan adalah suatu upaya untuk mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Kepemimpinan berkaitan dengan visi terhadap masa depan, sedangkan manajemen berkaitan dengan mengimplementasikan visi dan strategi.

Melayani adalah sikap yang ditunjukkan oleh pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan dalam memberikan pelayanan kepada stakeholders. Pengawasan adalah proses pengamanan daripada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar supaya

semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

2.8 Tata Nilai dan Budaya Kerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Pelaksanaan tata nilai dan budaya kerja pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis adalah dengan mengacu pada Tata Nilai dan Budaya Kerja dari Universitas Malikussaleh yang selaras dengan pencapaian visi dan misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Sehingga dalam pelaksanaannya diperlukan penerapan tata nilai dan budaya yang kuat mendukung visi misi dan mencapai Unimal HEBAT t 2024.

Tata nilai dan budaya kerja ini merupakan pedoman pelaksanaan sekaligus arah dan sikap dalam perilaku bagi segenap pegawai sivitas akademika Fakultas Ekonomi dan bisnis dalam menjalankan fungsi sebagai manusia yang Bersyariah Islam dan membentuk Sumber Daya Manusia yang berkarakter mulia berlandaskan Pancasila.

Tata Nilai dan Budaya Kerja yang dilaksanakan dan dituangkan pada Renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Tata Nilai

Tata Nilai (values) yang dilaksanakan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis ini mengacu pada prinsip-prinsip tuntunan dan perilaku yang melekat di Universitas Malikussaleh, yang mana para dosen dan tenaga kependidikan dalam melakukan aktivitas pekerjaan sesuai seperti tata nilai yang diharapkan yang mencerminkan dan memperkuat budaya yang diinginkan oleh UNIMAL. Tata nilai mendukung dan menuntun pengambilan keputusan setiap tenaga kerja, membantu organisasi dalam melaksanakan misinya, dan mencapai visinya dengan cara yang benar.

Tata nilai merupakan implementasi dari pelaksanaan pekerjaan secara berkualitas yang disukai, dihargai, diinginkan dan berguna. Tata Nilai memberi makna bagi seluruh sivitas akademika yang menyangkut perbuatan maupun tindakan.

Merujuk pada Tata Nilai Unimal sebagai pondasi Tata Nilai bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, maka ada 5 (lima) Tata Nilai yang harus diintegrasikan menjadi wujud implementasi bagi segenap sivitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan slogan kata "HEBAT", yaitu :

1. H = Honest (Kejujuran)/Siddiq. Segenap Sivitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis, harus memiliki komitmen terhadap sikap jujur, mandiri, tanggung jawab dan realistis.
2. E = Excellence (Keunggulan)/Fathanah. Sivitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis, harus memiliki komitmen untuk mewujudkan kreatifitas, melahirkan sesuatu yang inovatif dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.
3. B = Balance (Keseimbangan)/Washitiyah. Sivitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis harus memiliki komitmen untuk bersikap adil, setara dan harmonis.
4. A = Accountable (Bertanggung jawab)/Amanah. Sivitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis, harus memiliki komitmen untuk bersikap berani, berorientasi hasil, disiplin dan kerja keras .
5. T = Transmit (Menyebarkan)/Tabliq. Sivitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis harus memiliki komitmen untuk bersikap sebagai seorang pemimpin, mampu bekerja sama dan komunikatif.

2. Budaya Kerja

Budaya kerja merupakan asumsi atau pernyataan filosofis dari nilai dan norma yang dilakukan berulang-ulang oleh pegawai yang dikembangkan dalam organisasi yang tercermin dari sikap yang menjadi perilaku, kepercayaan, cita-cita dan tindakan yang terwujud sebagai kerja atau bekerja. Dalam pelaksanaannya Budaya kerja merupakan implementasi terkait dengan nilai dan norma yang dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan yang dikembangkan dalam organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, untuk meningkatkan efisiensi kerja.

Budaya kerja adalah nilai nilai filosofis, yang difungsikan sebagai tuntutan bagi para dosen dan tenaga kependidikan karena dapat diformulasikan secara formal dalam berbagai peraturan dan ketentuan perusahaan. Budaya kerja, merupakan sekumpulan pola perilaku yang melekat secara keseluruhan pada diri setiap individu dalam organisasi FEB UNIMAL. Membangun budaya berarti juga meningkatkan dan mempertahankan sisi- sisi positif, serta berupaya membiasakan pola perilaku tertentu agar tercipta suatu bentuk baru yang lebih baik. Budaya kerja yang berakar pada nilai- nilai yang dimiliki dan perilaku yang menjadi kebiasaan. Nilai-nilai tersebut bermula dari adat istiadat, agama, norma dan kaidah yang menjadi keyakinan pada diri pelaku kerja yang berupa

integritas, kepemimpinan, kerja sama, komitmen, layanan, tangguh, disiplin, dan inovasi.

3. Kinerja

Kinerja berupa prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang, baik dosen maupun tenaga kependidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Pengertian kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang dosen maupun tenaga kependidikan dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja merupakan hasil atau keluaran dari suatu proses dijalani. Kinerja merupakan prestasi kerja yang berupa perbandingan antara hasil kerja dengan standar yang ditetapkan. Kinerja berupa hasil atau tingkat keberhasilan seorang dosen maupun tenaga kependidikan secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu telah disepakati bersama dalam lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Untuk mencapai kinerja yang telah ditetapkan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, seluruh dosen dan tenaga kependidikan harus memahami pilar perubahan yang telah ditetapkan untuk menuju Fakultas Ekonomi dan Bisnis HEBAT 2024.

Gambar 2.10. Pilar Perubahan



Pilar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Hebat 2024 seperti gambar di atas menjelaskan tata nilai hebat dan budaya kerja hebat menghasilkan kinerja hebat. Tata nilai hebat dengan parameter Honesty, Excellent, balance, Accountable dan Transmit. Ditambah budaya kerja hebat yang terdiri dari Integritas, Kepemimpinan, Kerja Sama, Komitmen, Layanan, Tangguh, Disiplin, dan Inovatif menghasilkan kinerja hebat berupa Hasil Inovasi, Etika Ilmu, Bangun Reputasi, Akademik Atmosfir, dan Teknologi Informasi.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Hebat

- a. Efektivitas dan Efisiensi suatu tujuan tertentu yang dapat dicapai oleh FEB : itu adalah efektif. Efisien adalah terjadinya penghematan dalam mencapai tujuan dengan anggaran yang minimal.
- b. Otoritas merupakan sifat komunikasi di FEB yang dimiliki pimpinan kepada stafnya untuk melakukan kegiatan kerja sesuai dengan kontribusinya.
- c. Disiplin adalah taat kepada hukum dan peraturan yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)
- d. Inisiatif merupakan daya pikir dan kreativitas dalam bentuk ide untuk merencanakan sesuatu yang berkaitan dengan tujuan FEB.

Selaras dengan karakteristik Kinerja Unimal Hebat, maka yang menjadi karakteristik Kinerja FEB HEBAT adalah:

- a. Memiliki tanggung jawab pribadi yang tinggi;
- b. Berani mengambil resiko dan bertanggung jawab atas resiko yang dihadapi;
- c. Memiliki tujuan yang ingin dicapai yang realistis;
- d. Memiliki rencana kerja yang menyeluruh dan berusahan untuk merealisasi tujuan tersebut
- e. Memiliki rencana kerja yang menyeluruh dan berjuang untuk merealisasikan tujuannya
- f. Merealisasikan rencana yang telah diprogramkan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja FEB hebat dengan karakteristik yang diharapkan mampu menghasilkan implementasi FEB Hebat yang terdiri dari parameter :

- Inovatif, yaitu menciptakan gagasan baru secara mandiri, berkelompok dan kolaborasi dengan institusi lain, untuk melayani kebutuhan umat & memperkaya nilai ilmu pengetahuan.
- Etika Keilmuan yaitu mentaati kumpulan nilai akhlak yang terkandung dalam kode etik akademik dan peraturan lainnya, untuk membentuk akademisi yang beretika, menghormati nilai kehidupan, nilai kemanusiaan, dan nilai kebenaran
- Reputasi akademisi, yaitu tangguh mengembangkan akademisi dalam berbagai publikasi ilmiah nasional dan internasional untuk memperkuat daya saing dan kompetensi di berbagai bidang ilmu untuk menguasai perubahan yang bermanfaat bagi umat.
- Atmosfir akademik yaitu menata iklim kampus yang harmonis, meningkatkan kesehatan organisasi dan manajemen yang dinamis dan mereformasi capaian visi dan misi, untuk melahirkan nuansa lingkungan kampus berjiwa akademik ilmiah, cerdas, dan kreatif menciptakan cara baru/kerja baru/produk baru.
- Teknologi informasi, yaitu menguasai jaringan teknologi informasi berbasis kinerja dan jaringan teknologi informasi dunia, untuk memperoleh berbagai inovasi ilmu pengetahuan, inovasi teknologi serta inovasi seni dan budaya.

Indikator Kinerja FEB Hebat

- a. Kualitas, merupakan kualitas kerja yang diukur dari persepsi dosen dan tenaga kependidikan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan dosen dan tenaga kependidikan.
- b. Kuantitas, merupakan jumlah siklus aktivitas yang dihasilkan oleh dosen dan tenaga kependidikan.
- c. Ketepatan waktu, merupakan tingkat aktivitas yang dapat diselesaikan tepat waktu dan memaksimalkan waktu yang ada untuk aktivitas lainnya
- d. Efektivitas, merupakan tingkat penggunaan sumber daya manusia secara maksimal dari setiap uni kerja.
- e. Kemandirian, merupakan tingkat seorang dosen dan tenaga kependidikan yang dapat menjalankan fungsi kerjanya sesuai perjanjian kerja sebelumnya.

Dari indikator kinerja FEB Hebat akan menghasilkan keunggulan dan kontribusi secara lebih kompetitif menuju UNIMAL Hebat. Tata nilai hebat, budaya kerja hebat dan kinerja, yang saat ini telah mencapai keunggulan UNIMAL peringkat 39 secara nasional (versi Kemendikbud RI).

c. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan bermutu tinggi, berakhlak mulia, mandiri, cerdas dan religius serta mampu bersaing dan berkembang secara profesional.
2. Menghasilkan karya ilmiah dan karya kreatif yang unggul dan menjadi rujukan dalam penerapan teknologi, industri, pertanian, agribisnis, seni dan budaya, ekonomi dan sosial, politik, hukum, kesehatan dan lingkungan hidup.
3. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan teknologi, industri, pertanian, agribisnis, seni dan budaya, ekonomi bisnis dan syariah, sosial politik, hukum, kesehatan dan lingkungan hidup untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera.
4. Menghasilkan kinerja perguruan tinggi yang efektif, efisien dan berintegritas untuk menjamin pertumbuhan kualitas pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang berkelanjutan.

d. Sasaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis

1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan.
2. Meningkatnya kualitas kelembagaan.
3. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya.
4. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan.
5. Menguatnya kapasitas inovasi.

2.9 Hubungan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Hubungan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran dapat dilihat Tabel 2.4

Tabel 2.4 Hubungan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran FEB Unimal

Visi	Mis	Tujuan	Sasaran
Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Menuju Keunggulan di Tingkat Internasional Berbasis Potensi Lokal Bersyariah	Menyelenggarakan layanan pendidikan yang bermutu secara merata dengan mengikutsertakan segala potensi lokal yang ada di dalam masyarakat	Menghasilkan lulusan bermutu tinggi, berakhlak mulia, mandiri, cerdas dan religius serta mampu bersaing dan berkembang secara profesional	a. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan ; b. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya.
	Mengembangkan aktivitas penelitian berbasis potensi lokal melalui penerapan teknologi, industri, pertanian, agribisnis, seni dan budaya, ekonomi bisnis dan syariah, sosial politik, hukum, kesehatan dan lingkungan hidup yang mampu bersaing di tingkat Internasional.	Menghasilkan karya ilmiah dan karya kreatif yang unggul dan menjadi rujukan dalam penerapan teknologi, industri, pertanian, agribisnis, seni dan budaya, ekonomi dan sosial, politik, hukum. Kesehatan, dan lingkungan hidup.	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan
	Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara merata, untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat,	Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan teknologi, industri,	Menguatnya kapasitas inovasi.

	menuju taraf kehidupan yang lebih baik;	pertanian, agribisnis, seni dan budaya, ekonomi dan sosial, politik, hukum. kesehatan dan lingkungan hidup untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera.	
	Meningkatkan kapabilitas, otonomi, akuntabilitas dan transparan perguruan tinggi dalam meningkatkan pencapaian layanan pendidikan secara berkelanjutan.	Menghasilkan kinerja perguruan tinggi yang efektif, efisien dan berintegritas untuk menjamin pertumbuhan kualitas pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang berkelanjutan.	Meningkatnya kualitas kelembagaan

2.7. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi PMIM FEB Unimal.

Rumusan visi, misi, tujuan dan strategi (VMTS) Program Magister Ilmu Manajemen (PMIM) Universitas Malikussaleh mengacu pada visi, misi, tujuan dan strategi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang selaras dengan visi, misi, tujuan dan strategi Universitas Malikussaleh.

Rumusan VMTS PMIM, disampaikan secara jelas, realistis, dan kredibel sesuai dengan perkembangan ekonomi dan bisnis yang ada.

Pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan visi, misi, tujuan dan strategi PMIM yaitu seluruh pemangku kepentingan baik dari pihak internal maupun eksternal Universitas Malikussaleh.

2.1 Visi

Dalam rangka melaksanakan proses pengembangan Universitas Malikussaleh, maka pada tahun 2020-2024 PMIM-FEB-Unimal menetapkan visi sebagai berikut :

“Menjadi Program Studi Magister yang Berdaya Saing dalam Pengembangan Ilmu Manajemen Berbasis Potensi Lokal di Asia Tenggara”.

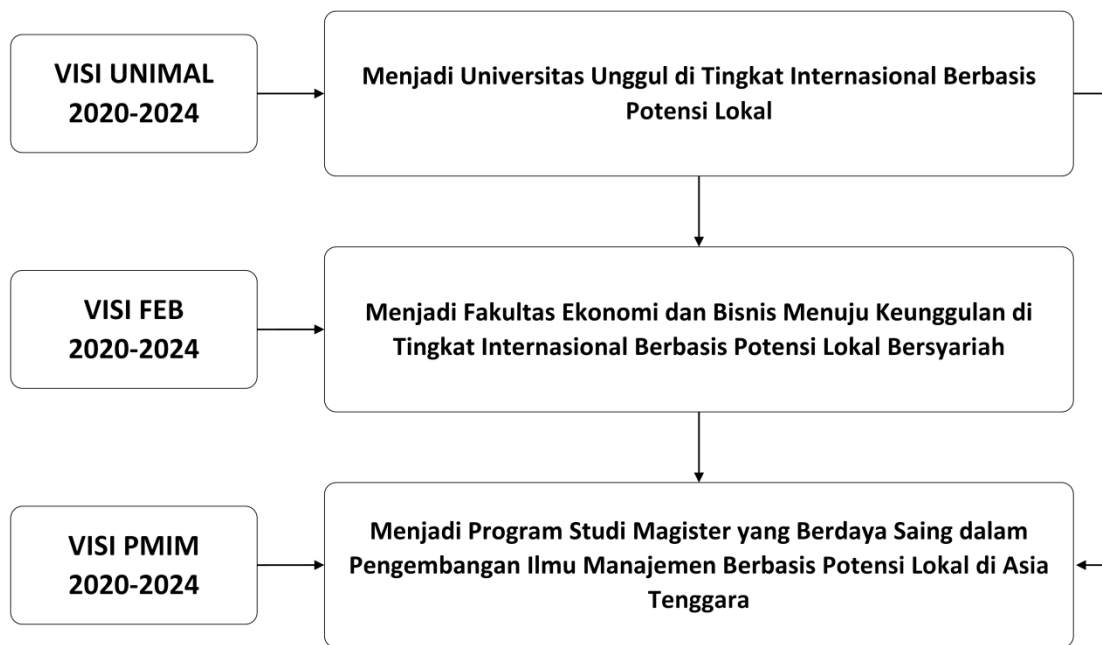
Untuk dapat mengimplementasikan visi secara efektif dan efisien, berikut ini adalah penjabaran visi PMIM Universitas Malikussaleh yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

Menjadi program studi magister dimaksudkan bahwa PMIM-FEB-Unimal bertekad untuk menjadi sebuah institusi yang akan mengembangkan sumber daya manusia dengan menghasilkan magister yang berpengetahuan, terdidik, dan terampil dalam bidang ilmu manajemen.

Berdaya saing dimaknai memiliki kesanggupan dan kemampuan untuk tumbuh dan berkembang dan memiliki kekuatan yang kompetitif.

Berbasis potensi lokal bermakna kurikulum yang diajarkan di PMIM Universitas Malikussaleh juga menggambarkan kondisi daerah yang menerapkan Syari’ah Islam dalam kehidupan sosial kemasyarakatan terutama dalam sistem perekonomian.

Asia Tenggara dimaknai sebagai target lingkup dalam pencapaian target visi. Tahun 2024 dimaknai sebagai masa atau waktu akhir dalam pencapaian visi. Untuk menjamin implementasi visi secara efisien dan efektif maka dilakukan peninjauan secara berkala dengan mensosialisasikan VMTS tersebut melalui ajang PKKMB (Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru) pada saat penyambutan mahasiswa baru, Rapat Kerja (Raker) setiap tahun dan Rapat Koordinasi (Rakor) yang dilaksanakan setiap triwulan yang membahas capaian kinerja utama.



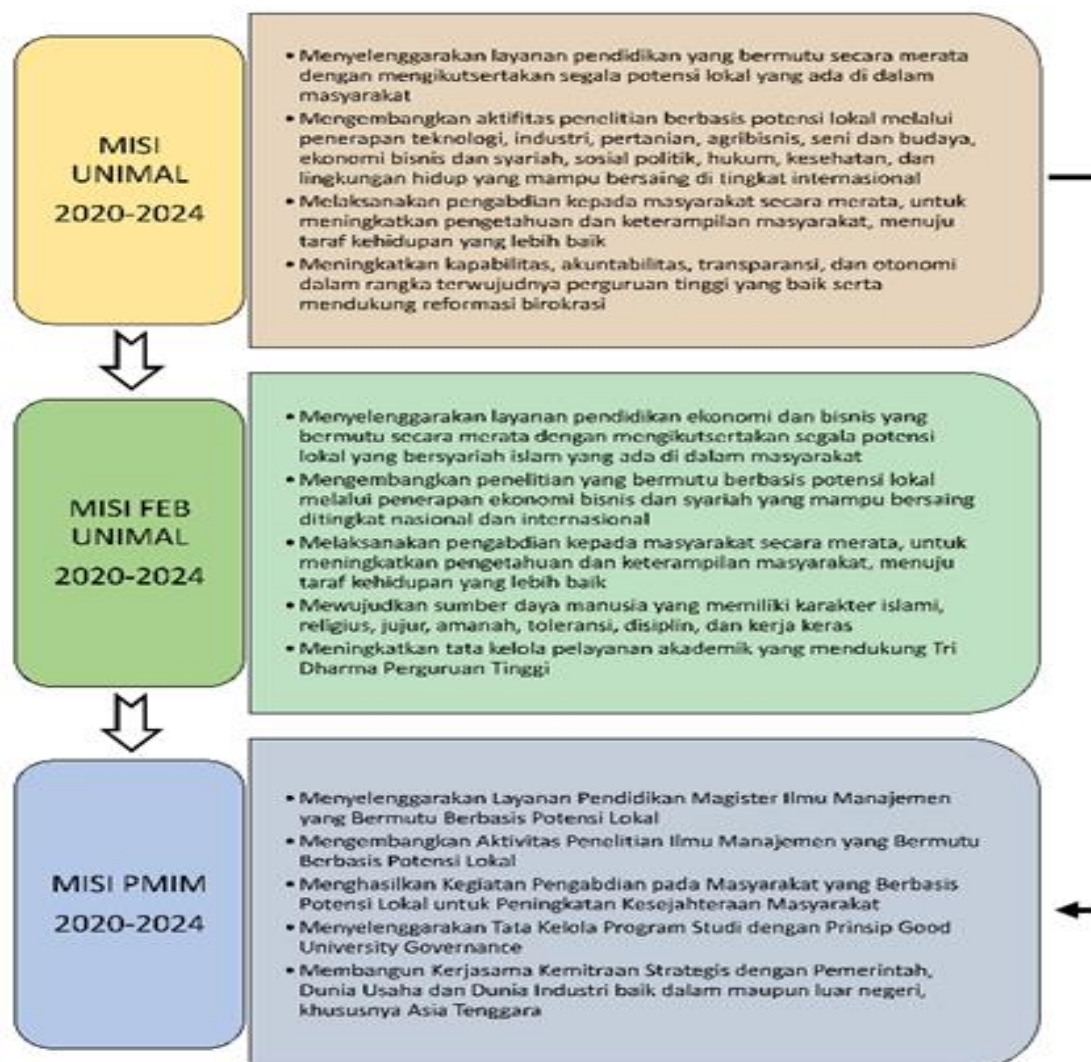
Gambar 2.1 Keterkaitan Visi Universitas Malikussaleh, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dan Program Studi Magister Ilmu Manajemen

2.2 Misi

Sebagai upaya untuk mewujudkan visi tersebut di atas, maka misi PMIM-FEB-Unimal adalah:

1. Menyelenggarakan Layanan Pendidikan Magister Ilmu Manajemen yang Bermutu Berbasis Potensi Lokal.
2. Mengembangkan Aktivitas Penelitian Ilmu Manajemen yang Bermutu Berbasis Potensi Lokal.
3. Menghasilkan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat yang Berbasis Potensi Lokal untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.
4. Menyelenggarakan Tata Kelola Program Studi dengan Prinsip Good University Governance.
5. Membangun Kerjasama Kemitraan Strategis dengan Pemerintah, Dunia Usaha dan Dunia Industri baik dalam maupun luar negeri, khususnya Asia Tenggara.

Misi ini mencakup upaya menjawab permasalahan pembangunan iptek dan pendidikan tinggi pada periode 2020-2024 dalam aspek pembelajaran dan kemahasiswaan, kelembagaan, sumber daya, riset dan pengembangan, dan penguatan kerjasama kemitraan strategis.

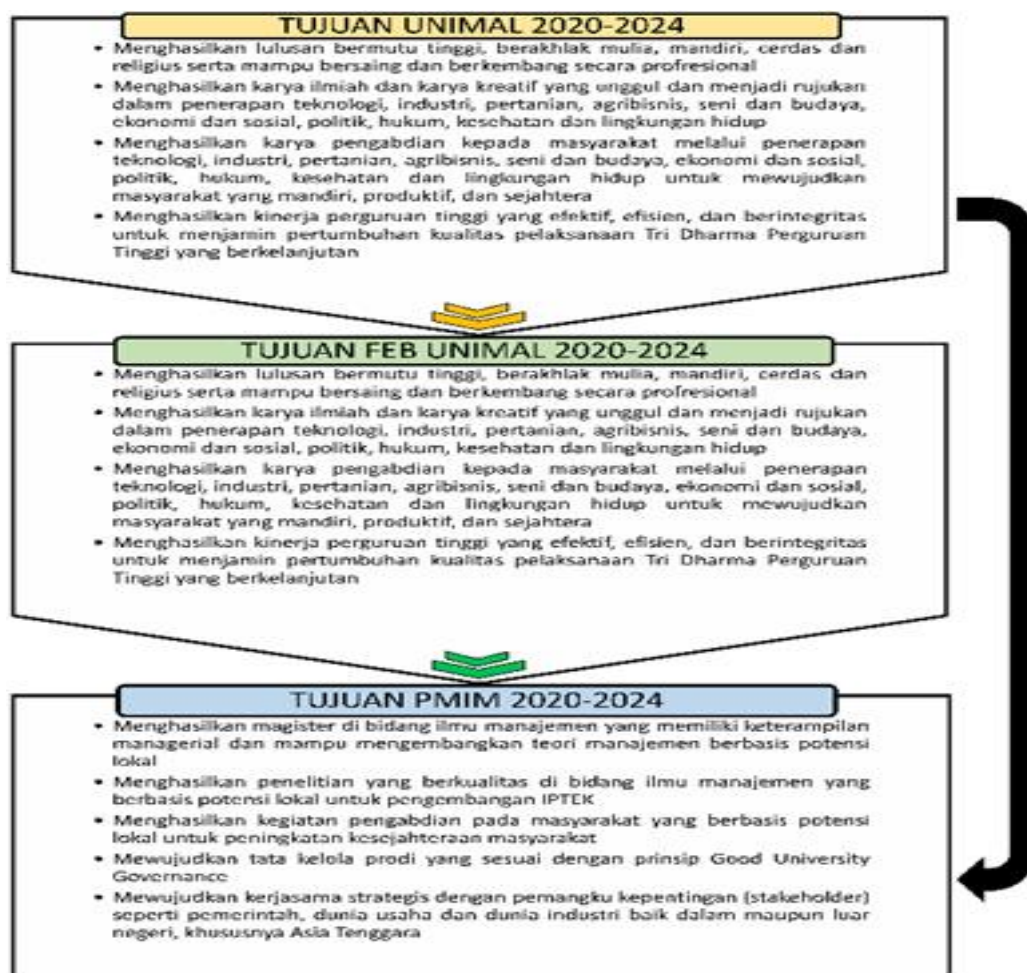


Gambar 2.2 Keterkaitan Misi Universitas Malikussaleh, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dan Program Studi Magister Ilmu Manajemen

2.3 Tujuan

Dalam rangka mencapai visi dan misi PMIM-FEB-Unimal seperti yang dikemukakan di atas, maka visi dan misi tersebut dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan (*goals*). Dalam rangka memecahkan permasalahan yang dihadapi seperti yang dijelaskan pada bagian sebelumnya dalam rangka mewujudkan visi dan melaksanakan misi PMIM-FEB-Unimal, maka tujuan yang harus dicapai adalah:

1. Menghasilkan magister di bidang ilmu manajemen yang memiliki keterampilan managerial dan mampu mengembangkan teori manajemen berbasis potensi lokal.
2. Menghasilkan penelitian yang berkualitas di bidang ilmu manajemen yang berbasis potensi lokal untuk pengembangan IPTEK.
3. Menghasilkan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berbasis potensi lokal untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.
4. Mewujudkan tata kelola prodi yang sesuai dengan prinsip Good University Governance.
5. Mewujudkan kerjasama strategis dengan pemangku kepentingan (stakeholder) seperti pemerintah, dunia usaha dan dunia industri baik dalam maupun luar negeri, khususnya Asia Tenggara.



Gambar 2.3 Keterkaitan Tujuan Universitas Malikussaleh, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dan Program Studi Magister Ilmu Manajemen

2.4 Strategi

Pelaksanaan Strategi telah dilakukan oleh Program Magister Ilmu Manajemen secara periodik. Dari hasil capaian yang dilakukan setiap periode tersebut akan dievaluasi dan disesuaikan untuk periode berikutnya. Mekanisme pencapaian strategi disesuaikan dengan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dan diselesaikan dijabarkan secara periode. Adapun periode pencapaian strategi sebagai berikut.

Periode 2020-2021

1. Melakukan penataan tatakelola Administrasi, akademik, keuangan dan sarana prasarana Prodi
2. Merancang sistem pembelajaran yang mampu memenuhi kebutuhan dengan memanfaatkan teknologi
3. Mendesain kurikulum yang sesuai dengan substansi ilmu manajemen
4. Menghasilkan penelitian dan publikasi di kalangan dosen
5. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu manajemen
6. Melakukan kerjasama dengan berbagai intitusi untuk mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi

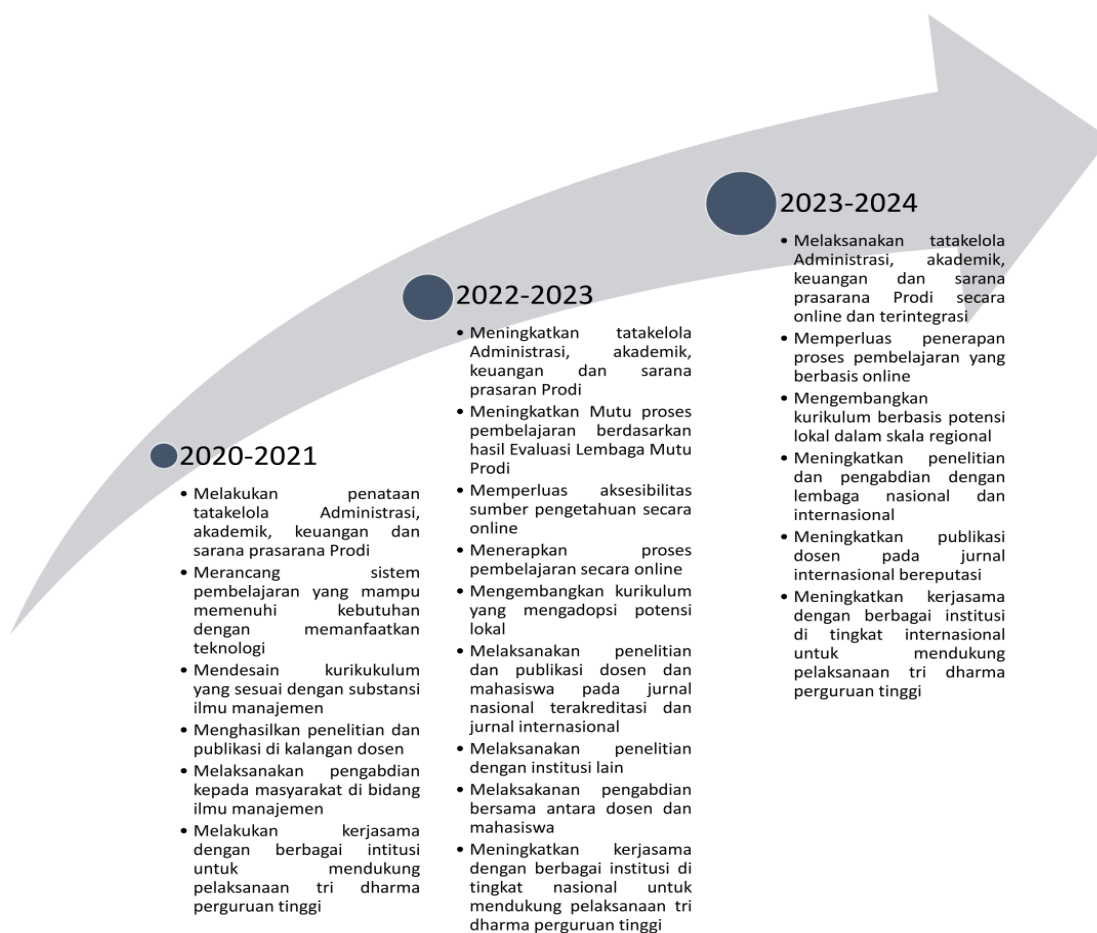
Periode 2022-2023.

1. Meningkatkan tatakelola Administrasi, akademik, keuangan dan sarana prasaran Prodi
2. Meningkatkan Mutu proses pembelajaran berdasarkan hasil Evaluasi Lembaga Mutu Prodi.
3. Memperluas aksesibilitas sumber pengetahuan secara online.
4. Menerapkan proses pembelajaran secara online.
5. Mengembangkan kurikulum yang mengadopsi potensi lokal.
6. Melaksanakan penelitian dan publikasi dosen dan mahasiswa pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional.
7. Melaksanakan penelitian dengan institusi lain.
8. Melaksanakan pengabdian bersama antara dosen dan mahasiswa.

9. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai institusi di tingkat nasional untuk mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi

Periode 2023-2024.

1. Melaksanakan tatakelola Administrasi, akademik, keuangan dan sarana prasarana Prodi secara online dan terintegrasi
2. Memperluas penerapan proses pembelajaran yang berbasis online.
3. Mengembangkan kurikulum berbasis potensi lokal dalam skala Asia Tenggara.
4. Meningkatkan penelitian dan pengabdian dengan lembaga nasional dan seAsia Tenggara
5. Meningkatkan publikasi dosen pada jurnal internasional se Asia Tenggara bereputasi
6. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai institusi di tingkat Asia Tenggara untuk mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.



Penyusunan strategi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh mengacu pada Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh, dan berpedoman pada Strategi Universitas Malikussaleh Tahun 2020-2024, dan Strategi Kemenristek-Dikti sebagai institusi induk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh. Arah Pengembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh selaras dengan arah dan kebijakan Universitas Malikussaleh diselaraskan dengan visi yaitu “Menjadi Universitas Unggul di Tingkat Internasional Berbasis Potensi Lokal”. Arah pengembangan Universitas Malikussaleh diharapkan dapat mendorong Universitas Malikussaleh memiliki daya saing tinggi serta mampu berkompetisi secara sehat dengan perguruan-perguruan tinggi lainnya di Indonesia maupun di dunia.

Penyusunan arah pengembangan Program Studi Magister Ilmu Manajemen Universitas Malikussaleh ini diharapkan dapat mendorong Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh. Memiliki daya saing tinggi, serta mampu berkompetisi baik ditingkat Nasional maupun Internasional.

BAB 3 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGIS

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi

3.1.1 Arah Kebijakan

Peningkatan kualitas pendidikan, dan pembangunan kemampuan Iptek serta peningkatan kontribusi Iptek untuk mendukung peningkatan daya saing lembaga bukan lagi sebuah pilihan namun menjadi sebuah keniscayaan. Arah kebijakan PMIM-FEB-Unimal adalah:

1. Meningkatkan tenaga terdidik dan terampil yang unggul dan berdaya saing;
2. Meningkatkan mutu dan pelayanan pendidikan;
3. Meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan dan tenaga kependidikan;
dan
4. Meningkatkan produktivitas penelitian dan pengembangan;

Sedangkan, fokus utama pembangunan Iptek di PMIM-FEB Unimal yaitu ditujukan untuk mendukung pengembangan dan pemanfaatan Iptek pada bidang-bidang sebagai berikut:

1. Manajemen Sumber Daya Manusia;
2. Manajemen Keuangan;
3. Manajemen Pemasaran;
4. Manajemen Strategic

3.1.2 Strategi Kebijakan

Berdasarkan pada analisis SWOT seperti yang telah diuraikan di atas dimana telah dapat diidentifikasi dengan jelas tentang faktor internal yaitu **kekuatan** dan **kelemahan** yang dimiliki oleh PMIM saat ini dan faktor eksternal yang meliputi **peluang** dan **ancaman** bagi PMIM baik peluang dan ancaman sekarang maupun peluang dan ancaman yang berdampak bagi PMIM di masa akan datang, kemudian disusun beberapa alternatif strategi yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan kekuatan dan peluang dan menghilangkan atau meminimalkan kelemahan dan ancaman. Terdapat banyak alternatif

strategi yang dapat digunakan untuk tujuan tersebut namun tidak semua kekuatan dan peluang dapat digunakan dalam waktu sekarang dan demikian pula tidak semua kelemahan dan ancaman memerlukan penanganan dalam waktu sekarang. Oleh karena itu tahapan berikutnya adalah memilih alternatif-alternatif program pengembangan untuk ditetapkan sebagai prioritas dalam waktu sekarang. Analisis tersebut telah dituangkan dalam tabel analisis SWOT untuk pengembangan prioritas strategi seperti yang telah ditampilkan pada bagian atas.

Untuk merincikan lebih jelas tentang strategi dan pengembangan yang diambil, maka pada bagian ini diuraikan tentang strategi dan pengembangan berdasarkan komponen yang telah ditetapkan.

3.1.2.1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

Strategi Perluasan.

Menjalin kerja sama kemitraan dengan Pemda, Perguruan Tinggi lain dan perusahaan swasta untuk mendapatkan mahasiswa, bantuan dana atau kerja sama bidang riset

Strategi Konsolidasi.

Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana, kualitas pelayanan pendidikan, dan melakukan sosialisasi visi dan misi melalui jaringan komunikasi secara terpadu

3.1.2.2 Tata pamong, Kepemimpinan dan Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu

A. Tata Pamong

Strategi Perluasan

1. Tindak lanjut pengembangan dan implementasi pengembangan organisasi dengan menjalin kerja sama yang berkelanjutan di dalam maupun diluar perguruan tinggi

2. Menciptakan suasana akademik yang mendorong proses penelitian, inovasi, kreativitas dan pemunculan ide-ide bagi setiap civitas akademika.

Strategi Konsolidasi

1. Mengembangkan struktur organisasi yang sesuai dengan peran dan fungsi PMIM, yang disesuaikan dengan karakteristik dan budaya akademik universal serta kondisi lokal,
2. Peningkatan efisiensi bentuk organisasi yang mendukung kegiatan secara berkesinambungan

B. Kepemimpinan dan sistem pengelolaan

Strategi Perluasan

Membangun semangat bersaing sekaligus kerja sama yang konstruktif dengan institusi lain baik di dalam maupun luar negeri. Kerja sama semacam ini diharapkan memungkinkan terjadinya penggunaan secara bersama fasilitas, keterampilan dan keahlian dari masing-masing institusi yang terlibat untuk peningkatan kualitas kepemimpinan dan sistem pengelolaan institusi

Strategi Konsolidasi

Mengupayakan sistem audit internal untuk mendukung terciptanya manajemen yang baik dan sehat. Sistem ini akan memungkinkan terbentuknya uraian kerja yang jelas bagi pengelola institusi pendidikan tinggi sehingga terdapat kejelasan uraian tanggung jawab, tujuan, dan keselarasan biaya dan target output. Hal ini menjadi sangat penting untuk memudahkan pertanggungjawaban terhadap publik (*public accountability*)

C. Penjaminan Mutu

Strategi Perluasan

1. Mewujudkan sinergi antara perguruan tinggi dan lembaga lainnya sehingga diharapkan mampu menyediakan sistem dan media pertukaran informasi yang mendukung upaya peningkatan mutu pendidikan pada PMIM
2. Mengupayakan untuk mendapatkan alokasi anggaran dari pemerintah daerah untuk pengembangan mutu pendidikan, melalui program kerja sama antara pemerintah daerah dan perguruan tinggi dengan beberapa skenario alokasi anggaran dan kegiatan.

Strategi Konsolidasi

1. Mendorong manajemen organisasi untuk lebih fokus pada konsolidasi internal untuk meningkatkan kinerjanya dalam melayani stakeholder's dan senantiasa berupaya menghasilkan lulusan yang berkualitas.
2. Mengupayakan pengembangan dan pembinaan kapasitas Tim Penjaminan Mutu PMIM Secara terprogram dan sistematis

3.1.2.3 Kemahasiswaan dan Lulusan**Strategi Perluasan**

1. Mewujudkan kualitas lulusan yang berdaya saing di tingkat nasional dan internasional. Kualitas ini antara lain ditandai dengan kemampuan publikasi di jurnal, kemampuan lulusan untuk bersaing di arena global, dan kemampuan untuk memenangkan penghargaan akademik di tingkat nasional dan internasional.
2. Menjalin kerja sama kemitraan dengan berbagai pihak untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan penelitian dan pengembangan, penyediaan akses terhadap fasilitas, wahana kerja, serta bentuk sumber daya lain seperti sarana dan prasarana pembelajaran.

Strategi Konsolidasi

1. Mewujudkan program pendidikan yang relevan dan berkualitas yang ditandai dengan kemampuan lulusan untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja, menciptakan lapangan kerja baru, atau mengembangkan ilmu pengetahuan sesuai dengan perkembangan pengetahuan global.
2. Menjalin kerja sama antar unit kerja dalam institusi sehingga isolasi-isolasi disiplin keilmuan baik dalam pengajaran maupun penelitian dapat diperkecil. Bentuk kerja sama yang dapat dilakukan antara lain dalam bidang penelitian antar departemen untuk tugas akhir mahasiswa.

3.1.2.4 Sumber Daya Manusia

Strategi Perluasan

1. Peningkatan kualitas proses belajar mengajar dengan menggunakan paradigma: *teaching how to learn* menggantikan *teaching knowledge* melalui peningkatan kualitas dosen dan sumber bahan ajar yang *up to date* dan berbasis teknologi informasi.
2. Penerbitan buku ajar melalui berbagai lembaga penerbit yang bermutu nasional/internasional, diikuti dengan pengembangan sistem *reward* yang memadai.

Strategi Konsolidasi

Pengembangan kemampuan penyelenggara pendidikan dengan memperhatikan Trend Global Pendidikan dan Pembelajaran seperti: Knowledge-intensive Economy, Life Long Learning, dan self-learning.

3.1.2.5 Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik

A. Kurikulum

Strategi Perluasan

1. Mewujudkan kerja sama antara perguruan tinggi dalam dan luar negeri sehingga diharapkan dapat menjadi media pertukaran informasi yang mendukung upaya peningkatan mutu lulusan pada PMIM.
2. Mengupayakan untuk mendapatkan dukungan melalui program kerja sama dengan pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya untuk peningkatan mutu pendidikan di PMIM.

Strategi Konsolidasi

1. Mendorong manajemen organisasi untuk lebih fokus pada konsolidasi dengan perguruan tinggi di dalam maupun di luar negeri dalam upaya menghasilkan lulusan yang berkualitas.
2. Mengupayakan dukungan dari pemerintah daerah untuk mendapatkan bantuan dana penelitian.

B. Pembelajaran**Strategi Perluasan**

1. Mewujudkan sinergi antara perguruan tinggi di dalam dan luar negeri untuk membantu menyediakan sistem dan media pertukaran informasi yang mendukung upaya peningkatan mutu pembelajaran pada PMIM.
2. Peningkatan kualitas dan kuantitas fasilitas belajar
3. Peningkatan kompetensi mengajar dan keilmuan dosen
4. Peningkatan kualitas program aplikasi administrasi akademik

Strategi Konsolidasi

1. Koordinasi pelaksanaan Program Ko-kurikuler, ekstra-kurikuler dan intra kurikuler dalam fakultas dan universitas.
2. Intensifikasi sosialisasi program akademik dan non akademik melalui website PMIM.
3. Menyediakan fasilitas pendukung pembelajaran dengan cara meningkatkan penggunaan internet untuk kegiatan akademik

4. Menjalin komunikasi secara intensif dengan ikatan mahasiswa dan perwakilan tiap kelas dalam rangka meningkatkan evaluasi proses pembelajaran.

3.1.2.6 Suasana Akademik

Strategi Perluasan

1. Mewujudkan sinergi antara perguruan tinggi lain di tingkat nasional dan internasional dalam rangka kolaborasi penelitian
2. Mengupayakan untuk mendapatkan alokasi anggaran dari pemerintah daerah untuk kegiatan penelitian
3. Penglibatan dosen dan mahasiswa dalam penelitian dosen yang mendapatkan hibah dari lembaga baik DIKTI, LIPI maupun lembaga lainnya

Strategi Konsolidasi

1. Mendorong dosen dan mahasiswa untuk penelitian bersama baik menyangkut kebijakan public maupun isu-isu terkini
2. Memberikan penghargaan bagi dosen dan mahasiswa yang aktif dalam penelitian dan pengabdian masyarakat.

3.1.2.7 Pembiayaan, Sarana dan Prasarana dan Sistem Informasi

A. Pembiayaan

Strategi Perluasan

1. Menambah kapasitas daya tampung
2. Merintis kerja sama kemitraan dengan Pemda dan Swasta dalam bidang riset, pendampingan dan asistensi.
3. Mengusahakan adanya bantuan dana pengembangan dari Pemda
4. Meningkatkan intensitas promosi dan sosialisasi PMIM dan kerja sama dengan perguruan tinggi
5. Memberi masukan melalui asistensi dan pendampingan kepada pemerintah dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan PAD daerah

6. Memaksimalkan penyewaan fasilitas prodi untuk masyarakat dan pemda
7. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat untuk menerapkan IPTEK dalam rangka menumbuhkan semangat Kewirausahaan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat

Strategi Konsolidasi

1. Menambah jumlah dosen tetap
2. Pengembangan kualitas SDM
3. Meningkatkan Kualitas Pendidikan dan Pelayanan
4. Meningkatkan kualitas pelayanan untuk menjaga loyalitas masyarakat dan keinginan masyarakat terhadap pendidikan tinggi

B. Sarana dan Prasarana

Strategi Perluasan

1. Meningkatkan kerja sama dengan pemda, profit dan perguruan tinggi untuk akses bahan bacaan
2. Meningkatkan upaya keikutsertaan PMIM untuk mengikuti hibah bersaing untuk mendapat block grand
3. Berlangganan jurnal online
4. Kerja sama untuk akses laboratorium dengan perguruan tinggi lain
5. Kerja sama dengan lembaga, pemerintah atau proyek vital sebagai donatur bahan bacaan bagi pasca

Strategi Konsolidasi

1. Mendesain dan mengoptimalkan penggunaan gedung dan ruang
2. Mengalokasikan anggaran baik melalui APBN atau PNBPN untuk pengadaan bahan-bahan Jurnal terbaru.
3. Peningkatan value PMIM dengan peningkatan kualitas pelayanan yang lebih baik
4. Penyederhanaan prosedur dan regulasi yang lebih memudahkan mahasiswa mengakses keperluan akademik
5. Mengidentifikasi, mapping dan evaluasi keperluan mahasiswa terhadap perangkat pendidikan dan sarana pendukungnya.

C. Sistem Informasi

Strategi Perluasan

1. Berlangganan Journal Online.
2. Membuat website PMIM
3. Penggunaan sistem digital dan memproses data akademik dan keuangan
4. Penyampaian informasi dengan menggunakan media online
5. Penggunaan sistem perpustakaan digital
6. Membuat sistem pendaftaran mahasiswa baru secara online

Strategi Konsolidasi

1. Menetapkan tata tertib perkuliahan yang jelas termasuk ketentuan penggunaan internet di ruang kelas ketika sedang berlangsung perkuliahan
2. Penyediaan anggaran untuk update software dan bahan ajar terbaru
3. Meningkatkan kompetensi dosen melalui pelatihan dan pengembangan pemahaman terhadap issue kontekstual terhadap materi ajar yang diampu
4. Menambah SOP dan protect terhadap akses informasi yang tidak relevan dan mengganggu
5. Membiasakan dosen mengelola blog/web pribadi yang dapat diakses oleh mahasiswa untuk menunjang proses pembelajaran

3.1.2.8 Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat dan Kerja sama

A. Penelitian dan Pengabdian

Strategi Perluasan

1. Mengupayakan ketersediaan alokasi anggaran kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari pemerintah (pusat dan daerah) dan lembaga lainnya.
2. Mendorong hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat diterapkan dan memberikan kontribusi untuk meningkatkan

kesejahteraan masyarakat daerah dengan menitikberatkan pada potensi dan kebutuhan daerah.

Strategi Konsolidasi

1. Mengupayakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas yang dapat menjadi sarana belajar dosen dan mahasiswa yang efektif.
2. Pemanfaatan inovasi IPTEK inter disiplin untuk menjawab tantangan dan kebutuhan masyarakat, dan meningkatkan temuan ilmiah yang berpeluang mendapatkan paten dan HAKI.

B. Kerja Sama

Strategi Perluasan

1. Program kerja sama dengan perguruan tinggi negeri, pemerintah, proyek vital dan lembaga swasta dalam bidang tridharma pendidikan, program aliansi, program pendampingan dan asistensi kepada pemerintah di wilayah pemekaran.
2. Meningkatkan efektivitas kerja sama dengan lembaga melalui pembinaan hubungan baik dengan pihak-pihak terkait dan membangun strategi yang saling menguntungkan.
3. Mencari alternatif objek kerja sama seandainya peluang kerja sama dengan proyek vital menurun.
4. Membina hubungan baik dengan pemerintahan yang baru dan menyosialisasikan visi dan misi PMIM sehingga sedapat mungkin dapat menghilangkan varian yang besar antara visi PMIM dengan Visi Pemda.
5. Melahirkan program unggulan yang dapat ditawarkan kepada Pemda untuk mengatasi problem mendasar yang dihadapi pemda.
6. Meningkatkan keunggulan komparatif melalui peningkatan kualitas dan kerja sama dengan berbagai pihak.
7. Menciptakan kompetensi inti melalui kerja sama dengan pemerintah, perguruan tinggi dan pihak swasta

8. Menjembatani dosen dengan pihak pemerintah, swasta dan proyek vital untuk kegiatan penelitian dan pengabdian bersama

Strategi Konsolidasi

1. Peningkatan kualitas SDM, kualitas pendidikan dan kualitas pelayanan untuk meningkatkan keunggulan komparatif.
2. Peningkatan program pendampingan bagi dosen untuk meningkatkan motivasi keikutsertaan dosen dalam mengikuti hibah.
3. Mencipta *core competence* dalam bidang konsentrasi tertentu untuk meningkatkan daya saing PMIM
4. Pengembangan SDM baik dosen maupun tenaga kependidikan
5. Memberikan motivasi melalui pelatihan-pelatihan dan mengikutsertakan dosen untuk menjadi anggota peneliti dalam hibah yang sudah dimenangkan.

BAB 4

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Target Kinerja

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada periode 2020-2024 maka ditetapkan juga Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) untuk menggambarkan tingkat ketercapaian indikator sasaran strategis tersebut. Secara lebih rinci IKSS PMIM-FEB-Unimal dan target yang akan dicapai pada periode 2020-2024, sebagaimana tercermin pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis

Sasaran Strategis (SS) Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Target					Keterangan
		2020	2021	2022	2023	2024	
SS1: Pelayanan akademik yang handal, sesuai prosedur, tepat waktu dan responsif.							
IKSS	SOP akademik	20	25	30	35	40	
	Pelatihan Staf Akademik	2org	2org	2 org	3 org	3 org	
	Lulusan Tepat Waktu	10%	15%	20%	25%	30%	
	Kehadiran Mahasiswa di Kelas	75%	80%	85%	90%	90%	
	Bimbingan Tesis ≤ 6 bulan	10%	15%	20%	25%	30%	
SS2: Pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel.							
IKSS	SOP keuangan	12 buah	14 buah	16 buah	18 buah	20 buah	
	Pelatihan Staf Keuangan	1 org	1 org	1 org	1 org	1 org	
	Tersedia Anggaran Penelitian bagi Dosen	100 juta	150 jua	175 juta	200 Juta	300 Juta	
	Tersedia Anggaran Penelitian Pengabdian bagi Dosen	30 juta	50 juta	70 juta	90 Juta	110 Juta	
	Sosialisasi Program & Anggaran yang melibatkan Dosen	1 Kali	1 Kali	1 kali	1kali	1kali	
SS3: Penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan program studi.							
IKSS	Tersedia ruang kuliah	5	6	7	7	8	
	Tersedianya LCD	7	7	8	9	12	
	Tersedianya Ruang Pustaka	1	1	1	1	1	
	Tersedianya Ruang Dosen	6	8	10	11	12	
	Tersedianya Ruang Administrasi	2	1	2	2	2	
	Tersedianya Ruang Sidang	1	2	2	2	2	
	Tersedianya Ruang Rapat	1	1	1	2	2	
SS4: Pelaksanaan pembelajaran yang mampu memenuhi							

kebutuhan dengan memanfaatkan teknologi							
IKSS	E-Learning	80%	80%	78%	75%	70%	
SS5: Peningkatan aksesibilitas terhadap berbagai sumber pengetahuan secara <i>online</i> .		70%	35%	40%	45%	50%	
IKSS	Akses Jurnal JMIND	70%	70%	75%	78%	80%	
SS6: Pengembangan kurikulum yang bermuatan lokal dan adaptif terhadap perubahan lingkungan.		60%	65%	70%	70%	75%	
SS7: Pembangunan karakter mahasiswa secara ekstrakurikuler.		70%	70%	75%	78%	80%	
SS8: Pengembangan kurikulum di bidang ilmu manajemen secara berkala.		70%	70%	75%	78%	80%	
SS9: Peningkatan kompetensi dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.		70%	70%	75%	78%	80%	
SS10: Penyelenggaraan metode pembelajaran berbasis <i>problem solving learning</i> .		70%	70%	75%	78%	80%	
SS11: Peningkatan publikasi ilmiah bagi dosen dan mahasiswa dalam berbagai jurnal ilmiah		70%	70%	75%	78%	80%	
	Publikasi pada Jurnal Lokal	70%	70%	75%	78%	80%	
	Publikasi pada Jurnal Nasional Terakreditasi	70%	70%	75%	78%	80%	
	Publikasi pada Jurnal Internasional Bereputasi	70%	70%	75%	78%	80%	
SS12: Penerapan <i>problem solving approach</i> dalam bidang manajemen dan pemberdayaan masyarakat.		70%	70%	75%	78%	80%	
SS13: Peningkatan jejaring kerjasama dengan perguruan tinggi, pemerintah, swasta dan pihak-pihak lainnya.		70%	70%	75%	78%	80%	

Untuk mencapai indikator kinerja sasaran strategis tersebut maka ditetapkan 7 (tujuh) sasaran program (SP) yang terdiri dari 5 sasaran program yang secara langsung berkontribusi dalam pencapaian Sasaran Strategis dan juga ditetapkan 2 (dua) sasaran program yang bersifat dukungan dan pengawasan, dengan indikator kinerja sasaran program (IKP) sebagaimana terlihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4. 2 Sasaran Program dan Indikator Sasaran

Sasaran Program (SP) (Outcome) Indikator Sasaran Program	Target					Ket
	2020	2021	2022	2023	2024	
SP (Outcome) 1: Pelayanan akademik yang handal, sesuai prosedur, tepat waktu dan responsif.						
IKSS	70%	80%	85%	87%	90%	
SS2: Pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel.						
IKSS	75%	80%	85%	87%	90%	
SS3: Penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan program studi.						
IKSS	80%	80%	90%	90%	95%	
SS4: Pelaksanaan pembelajaran yang mampu memenuhi kebutuhan dengan memanfaatkan teknologi						
IKSS	80%	80%	85%	85%	90%	
SS5: Peningkatan aksesibilitas terhadap berbagai sumber pengetahuan secara <i>online</i> .						
IKSS	70%	80%	90%	90%	90%	
SS6: Pengembangan kurikulum yang bermuatan lokal dan adaptif terhadap perubahan lingkungan.	75%	80%	85%	90%	90%	
SS7: Pembangunan karakter mahasiswa secara ekstrakurikuler.	80%	80%	85%	90%	90%	
SS8: Pengembangan kurikulum di bidang ilmu manajemen secara berkala.	70%	80%	85%	90%	90%	

SS9:	Peningkatan kompetensi dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.	70%	75%	85%	90%	90%	
SS10:	Penyelenggaraan metode pembelajaran berbasis <i>problem solving learning</i> .	80%	80%	90%	90%	90%	
SS11:	Peningkatan publikasi ilmiah bagi dosen dan mahasiswa dalam berbagai jurnal ilmiah	70%	75%	85%	85%	90%	
SS12:	Penerapan <i>problem solving approach</i> dalam bidang manajemen dan pemberdayaan masyarakat.	70%	80%	80%	90%	90%	
SS13:	Peningkatan jejaring kerjasama dengan perguruan tinggi, pemerintah, swasta dan pihak-pihak lainnya.	70%	70%	80%	80%	80%	

4.2 Kerangka Pendanaan

Untuk melaksanakan program dan kegiatan-kegiatan tersebut di atas, setiap tahunnya PMIM-FEB-Unimal mendapatkan pendanaan Rupiah Murni dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan juga anggaran Hibah penelitian. Anggaran dalam APBN tersebut terdiri dari dua fungsi anggaran yaitu fungsi pendidikan dan fungsi layanan umum. Total anggaran tahun 2020-2024 yang dibutuhkan PMIM-FEB-Unimal adalah sebesar 5.2 Miliar rupiah untuk Program-Program Teknis dan Dukungan Manajemen. Secara lebih rinci Kerangka Pendanaan tertuang dalam lampiran 1. Selain dari APBN dan akan berupaya agar pihak swasta dapat memberikan dukungan pendanaan untuk kegiatan-kegiatan penelitian, pengembangan dan penerapan Iptek melalui skema *Public Private Partnership* (PPP).

BAB 5

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) PMIM-FEB-Unimal 2020-2024 ini akan menjadi acuan utama dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) dan Rencana Kerja Anggaran (RKA) PMIM-FEB-Unimal, sehingga akan lebih terarah dan terencana dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan serta lebih efisien dalam pelaksanaannya, baik dipandang dari aspek pengelolaan sumber pembiayaan maupun dalam percepatan waktu realisasinya. Kegiatan-kegiatan dengan output yang mendukung prioritas nasional tentu akan selalu diutamakan, selain kegiatan-kegiatan yang secara langsung menjadi tanggung jawab dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi PMIM-FEB-Unimal. Namun demikian, untuk hal-hal yang bersifat mendesak akan tetap dipertimbangkan untuk diprogramkan sesuai dengan skala urgensinya dan ketersediaan dukungan pembiayaannya.

Disadari bahwa keberhasilan pelaksanaan pembangunan Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi juga dihasilkan berkat adanya dukungan sektor terkait lainnya dan masyarakat termasuk seluruh *stakeholders*. Kerja keras dari seluruh jajaran PMIM-FEB-Unimal dan sinergisitas dengan semua pihak yang terkait sangat diperlukan dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan, sasaran, program dan kegiatan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang tertuang dalam Rencana Strategis PMIM-FEB-Unimal.